

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*
DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE EARNING*
RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
VIRYA SATI
153010071**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2019**

Judul : **PENGARUH *RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Nama : **Virya Sati**

NIM : **153010071**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN : 0118078703

Pembimbing II,



Yonson Pane, S.E., M.Si.
NIDN : 1302068301

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Nama : Virya Sati
NIM : 153010071
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 16 Juli 2019
Dewan Penguji,

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

Penguji II : Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0104127904




STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Skripsi dan tugas pribadi yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Skripsi, adalah benar-benar hasil Skripsi/pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil Skripsi atau pekerjaan orang lain dalam Skripsi dan/atau tugas pribadi saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut diatas maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Virya Sati
NIM	153010071
Judul Skripsi	Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017
Pembimbing Skripsi yang diusulkan	
Pembimbing - I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing - II	Yonson Pane, S.E., M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Mei 2019



Virya Sati
153010071

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE* DAN *CURRENT RATIO* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Darsen Song.
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Susanto, S.T.
7. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si., sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.

8. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
9. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
10. Kepala Bagian Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Bambang Sutejo, S.Kom., S.E., M.M.
11. Ibu Enika Diana Batubara, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
13. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 16 Mei 2019

Penulis



Virya Sati
153010071

ABSTRAK

Virya Sati, 153010071, 2019, Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, Skripsi, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Yonson Pane, S.E, M.Si. .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 27 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2013-2017 yang berjumlah 135 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah ***Price Earning Ratio* = - 0,873 - 0,376 *Return On Equity* - 0,34 *Earning Per Share* - 0,144 *Current Ratio* + e**. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4,120 < 1,97810$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$, berarti H_1 diterima. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,650 < 2,05183$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,517 > 0,05$, berarti H_2 ditolak. *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,823 > 1,97810$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,71 > 0,05$, berarti H_3 ditolak. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,524 > 2,67$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, berarti H_4 diterima. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,236 atau 23,6% yang berarti sebesar 23,6% variabel *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio*.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*

ABSTRACT

Virya Sati, 153010071, 2019, The Effect of Return On Equity, Earning Per Share and Current Ratio to Price Earning Ratio In Property and Real Estate Companies Listed At Indonesian Stock Exchange Period 2013-2017, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Advisor I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Advisor II : Yonson Pane, S.E., M.Si.

The purpose of this research is to know The Effect of Return On Equity, Earning Per Share and Current Ratio to Price Earning Ratio In Property and Real Estate Companies Listed At Indonesian Stock Exchange Period 2014-2017.

This research used quantitative data and data source is secondary data. The population on this research is Property and Real Estate Listed At Indonesian Stock Exchange, with population of 48 companies. By using purposive sampling technique, obtained 27 companies for 5 periods which is 2013-2017 period which amounted 135 samples. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis.

*The result of multiple linear regression analysis in this research is **Price Earning Ratio = - 0,873 – 0,376 Return On Equity - 0,34 Earning Per Share - 0,144 Current Ratio + e**. The result of partial research shows that Return On Equity does not effected and significant to Price Earning Ratio with the value of $t_{count} < t_{table}$ which is $-4,120 < 1,97810$ and significant value $< 0,05$ which is $0,00 > 0,05$, Earning Per Share does not effected significant effect to Price Earning Ratio with the value of $t_{count} < t_{table}$ which is $-0,650 < 1,97810$ and significant value $> 0,05$ which is $0,517 > 0,05$, Current Ratio does not effected significant to Price Earning Ratio with the value of $t_{count} < t_{table}$ which is $-1,823 < 2,05183$ and significant value $> 0,05$ which is $0,71 > 0,05$. The result of simultaneously shows that Return On Equity, Earning Per Share and Current Rati has a significant effect to Price Earning Ratio with the value of $F_{count} > F_{table}$ which is $13,524 > 2,67$ and significant value $< 0,05$ which is $0,000 < 0,05$. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0,236 or 23,6% means that Price Earning Ratio variable can be explained with variable Return On Equity, Earning Per Share and Current Ratio.*

Keywords : Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Price Earning Ratio

MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

The best sword that you have is a limitless patience. .

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk semua orang yang kusayangi...

Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	
2.1 Tinjauan Teori	
2.1.1 <i>Price Earning Ratio</i>	11

2.1.1.1 Pengertian <i>Price Earning Ratio</i>	11
2.1.1.2 Faktor–Faktor Yang Mepengaruhi <i>Price Earning Ratio</i>	11
2.1.1.3 Kegunaan <i>Price Earning Ratio</i>	12
2.1.1.4 Indikator <i>Price Earning Ratio</i>	13
2.1.2 <i>Return on Equity</i>	13
2.1.2.1 Pengertian <i>Return on Equity</i>	13
2.1.2.2 Faktor-Faktor YangMempengaruhi <i>ReturnonEquity</i>	14
2.1.2.3 Manfaat dan Tujuan <i>Return on Equity</i>	14
2.1.2.4 Indikator <i>Return on Equity</i>	15
2.1.3 <i>Earning Per Share</i>	15
2.1.3.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	15
2.1.3.2 Kegunaan <i>Earning Per Share</i>	16
2.1.3.3 Indikator <i>Earning Per Share</i>	16
2.1.4 <i>Current Ratio</i>	16
2.1.4.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	16
2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> ...	17
2.1.4.3 Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i>	19
2.1.4.4 Indikator <i>Current Ratio</i>	19
2.2 PenelitianTerdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Lokasi Penelitian	26

3.1.2 Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	26
3.2.1 Jenis Data.....	26
3.2.2 Sumber Data	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	31
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	33
3.6.2.4 Uji Autokolerasi.....	34
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.6.4 Uji Hipotesis.....	35
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	35
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	36
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Stastistik Deskriptif	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	40

4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum Transformasi	40
4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah Transformasi.....	42
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.1.2.4 Uji Multikolinearitas	46
4.1.2.5 Uji Autokorelasi	47
4.1.3 Analisis Linier Berganda	48
4.1.4 Uji Hipotesis	50
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	50
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	52
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	55
4.2.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	56
4.2.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	56
4.2.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Implikasi Manajerial.....	60
5.3 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena <i>Price Earning Ratio</i>, <i>Return on Equity</i>, <i>Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i>	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 3.3	Kriteria <i>Durbin-Watson</i>	34
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Sebelum Transformasi	42
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Transformasi.....	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Sebelum Transformasi.....	40
Gambar 4.2	Grafik <i>Normality P-P Plot</i> Sebelum Transformasi	41
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Setelah Transformasi.....	43
Gambar 4.4	Grafik <i>Normality P-Plot</i> Setelah Transformasi.....	44
Gambar 4.5	Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Penelitian

Lampiran 2 Data *Price Earning Ratio* (Y) Periode 2013-2017

Lampiran 3 Data *Return On Equity* (X1) Periode 2013-2017

Lampiran 4 Data *Earning Per Share* (X2) Periode 2013-2017

Lampiran 5 Data *Current Ratio* (X3) Periode 2013-2017

Lampiran 6 Tabel *Durbin-Watson*

Lampiran 7 Tabel t_{tabel}

Lampiran 8 Tabel F_{tabel}

Lampiran 9 Data Sebelum Ditransformasi

Lampiran 10 Data Setelah Distransformasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan unsur penting dalam pengukuran kemajuan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Pasar modal akan memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Melalui pasar modal, masyarakat dapat ikut berkontribusi dalam menjalankan perekonomian dengan cara berinvestasi pada perusahaan dari berbagai sektor.

Investasi adalah suatu cara bagi perorangan atau perusahaan untuk mengelola keuangannya dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui saham dengan harapan memperoleh pendapatan yang lebih dimasa yang akan datang. Pendapatan dari pengembalian investasi tidak dapat diketahui secara pasti dan dihadapkan pada resiko ketidak pastian, untuk itu usulan investasi tersebut harus diperhitungkan baik terkait dengan tingkat pengembalian, maupun resiko yang terkandung didalamnya.

Resiko dalam berinvestasi dapat diminimalisir dengan cara memahami dan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisa laporan keuangan merupakan kajian kritis, sistematis dan metodologis untuk mengetahui kondisi keuangan baik pada waktu yang telah berlalu, tahun berjalan maupun prediksi waktu yang akan datang. Hasil analisa keuangan akan memberikan gambaran kondisi kemampuan keuangan perusahaan dalam memberi pengembalian (*return*) dari sejumlah investasi. Sehingga akan memudahkan investor untuk memilih saham mana yang akan dibeli untuk berinvestasi.

Saham yang beredar di bursa efek memiliki harga yang terus berfluktuasi setiap harinya. Harga saham yang biasa diumumkan dan dimuat dalam surat kabar atau media lain biasa disebut dengan harga pasar. Harga pasar adalah harga yang tercatat di bursa efek tanpa melibatkan emisi dan menjadi harga yang mewakili perusahaan penerbitnya.

Harga pasar di pasar sekunder dipengaruhi oleh permintaan dari peminat atau calon investor. Sesuai teori hukum permintaan “perbandingan lurus antara permintaan terhadap harganya itu apabila permintaan naik, maka harga relatif akan naik, sebaliknya bila permintaan turun, maka harga relatif akan turun” maka saat permintaan saham untuk sebuah perusahaan banyak atau meningkat, maka harga pasar juga akan tinggi.

Dalam menentukan pemilihan saham yang akan dibeli, investor dapat menggunakan rasio nilai pasar (*Market Value Ratio*). *Market value ratio* atau rasio nilai pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku perusahaan. Adapun jenis dari rasio nilai pasar adalah *price earning ratio*, *market/book ratio* dan *present value ratio*.

Price Earning Ratio adalah rasio yang menunjukkan berapa nilai yang harus dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba periode berjalan. Laba yang semakin besar akan memicu investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Dengan adanya permintaan dari investor pada saham, maka harga saham di bursa akan naik sesuai dengan teori hukum permintaan. Hal ini membuat nilai dari *Price Earning Ratio* menjadi berfluktuasi, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula *Price Earning Ratio* perusahaan,

sebaliknya jika harga saham menurun maka *Price Earning Ratio* juga akan menurun.

Saham dengan *Price Earning Ratio* yang rendah memungkinkan anda untuk membayar lebih rendah saat ini, tetapi saham dengan *Price Earning Ratio* yang tinggi mungkin lebih menguntungkan jika laba diperkirakan akan tumbuh cukup cepat. Investor yang membeli saham dengan harga tinggi cenderung memiliki harapan mendapat *return* yang besar dimasa yang akan datang.

Price Earning Ratio yang tinggi dipengaruhi dengan harga saham yang tinggi. Dengan kata lain *Price Earning Ratio* yang tinggi akan membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Memaksimalkan *Price Earning Ratio* sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan *Price Earning Ratio* berarti juga memaksimalkan kepercayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Adapun faktor yang diduga mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio*.

Return On Equity atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Sehingga dapat dikatakan *Return On Equity* menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan yang dikelola dengan baik dengan memanfaatkan ekuitas yang tersedia. Semakin tinggi *Return On Equity* maka akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*, karena tingkat pengembalian yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi investor terhadap suatu perusahaan yang akan

berdampak pada naiknya permintaan pada saham di Bursa. Apabila perusahaan memiliki *Return On Equity* yang tinggi maka *Price Earning Ratio* perusahaan juga akan meningkat dengan sendirinya dan begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang rendah maka *Price Earning Ratio* akan menurun.

Earning Per Share Ratio atau rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio yang rendah berarti perusahaan belum memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Pada dasarnya para pemegang saham atau calon pemegang saham sangat berkepentingan dengan *Earning Per Share*.

Earning Per Share berkaitan erat dengan *Price Earning Ratio*, karena *Earning Per Share* akan mempengaruhi investor dalam memilih saham dengan memberitahu jumlah laba perlembar saham yang akan diterima.

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana utang jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan dapat dengan cepat menjadi uang tunai dalam waktu dekat. Biasanya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi karena investor lebih percaya kepada perusahaan. Oleh karena itu, *Current Ratio* perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan untuk menarik minat investor.

Berdasarkan latar belakang diuraikan dapat disajikan fenomena penelitian ini pada Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
**Fenomena *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*,
Earning Per Share dan *Current Ratio***

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Price Earning Ratio</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Earning Per Share</i>	<i>Current Ratio</i>
1	PT. Ciputra Development, Tbk.	2013	0,08	14,47	9.319,57	1,36
		2014	0,11	15,71	11.830,18	1,47
		2015	0,13	13,33	11.345,12	1,50
		2016	0,18	8,19	7.589,52	1,88
		2017	0,22	6,59	5.494,96	1,95
2	PT. Intiland Development, Tbk.	2013	0,10	8,05	3.179,75	0,79
		2014	0,16	9,67	4.171,56	1,37
		2015	0,12	8,78	4.042,56	0,89
		2016	0,17	5,88	2.868,56	0,92
		2017	0,13	4,30	2.619,53	0,88
3	PT. Summarecon Agung, Tbk.	2013	0,10	23,53	7.596,21	1,28
		2014	0,16	23,15	9.617,65	1,37
		2015	0,22	14,13	7.375,73	1,65
		2016	0,32	7,41	4.193,94	2,06
		2017	0,26	6,37	3.690,62	1,46

Sumber : Hasil Olahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa PT Ciputra Development, Tbk memiliki *Price Earning Ratio* yang meningkat tiap tahunnya dimulai pada tahun 2013 hingga tahun 2017. Peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2017 sebesar 0,22 dibandingkan tahun 2016. *Return On Equity* pada tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami penurunan cukup signifikan. Penurunan *Return On Equity* terendah terjadi di tahun 2017 sebesar 6,59% dibandingkan tahun 2016. *Earning Per Share* di tahun 2014 hingga tahun 2017 juga mengalami penurunan signifikan yang terlihat penurunan terendah terjadi di tahun 2017 sebesar 5.494,96 dibandingkan tahun 2016. *Current Ratio* dimulai dari tahun 2013 hingga tahun

2017 mengalami peningkatan signifikan terlihat peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2017 sebesar 1,95% dibandingkan tahun 2016.

PT Intiland Development, Tbk memiliki *Price Earning Ratio* pada tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami berfluktuasi namun penurunan *Price Earning Ratio* di tahun 2017 sebesar 0,13 dibandingkan tahun 2016. *Return On Equity* di tahun 2014 hingga tahun 2017 mengalami penurunan signifikan terlihat terjadi di tahun 2017 sebesar 4,30% dibandingkan tahun 2016. *Earning Per Share* di tahun 2013 hingga tahun 2017 berfluktuasi namun penurunan *Earning per share* terjadi di tahun 2017 sebesar 2.619,53 dibandingkan tahun 2016. *Current Ratio* dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami berfluktuasi namun penurunan *Current Ratio* terendah terjadi di tahun 2017 sebesar 0,88% dibandingkan tahun 2016.

PT Summarecon Agung, Tbk memiliki *Price Earning Ratio* pada tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan namun peningkatan tertinggi *Price Earning Ratio* di tahun 2016 sebesar 0,32 dibandingkan tahun 2015. *Return On Equity* di tahun 2014 hingga tahun 2017 mengalami penurunan terendah terjadi di tahun 2017 sebesar 6,37% dibandingkan tahun 2016. *Earning Per Share* di tahun 2013 hingga tahun 2017 berfluktuasi namun penurunan *Earning Per Share* terjadi di tahun 2017 sebesar 3.690,62 dibandingkan tahun 2016. *Current Ratio* dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami berfluktuasi namun penurunan *Current Ratio* terjadi di tahun 2017 sebesar 1,46% dibandingkan tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada mendorong peneliti membahasnya lebih mendalam mengenai “**Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Disinyalir adanya *Price Earning Ratio* yang menurun disebabkan oleh *Return On Equity* yang rendah.
2. Disinyalir adanya *Price Earning Ratio* yang menurun disebabkan oleh *Earning Per Share* yang kecil.
3. Disinyalir adanya *Price Earning Ratio* yang menurun disebabkan oleh *Current Ratio* yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pembatasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*.
Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio*.

2. Perusahaan pengamatan penelitian adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian pengamatan penelitian ini adalah Periode 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
4. Apakah *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat adalah:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham terhadap perusahaan terkait.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning ratio*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Price Earning Ratio*

2.1.1.1 Pengertian *Price Earning Ratio*

Menurut Manurung (2013:191) *Price Earning Ratio* adalah rasio hasil bagi antara harga saham di bursa dan laba bersih perusahaan per saham. Menurut Wahyudiono (2014:86) *Price Earning Ratio* membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per saham yang diperoleh pemilik perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2014:83) *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* adalah suatu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per saham yang diperoleh pemilik perusahaan.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio*

Menurut Manurung (2013:192), kenaikan *price earning ratio* dipengaruhi dua faktor yaitu :

1. Harga sebagai denominator dari rasio persamaan.

Harga saham naik terus-menerus, sementara laba bersih tidak berubah

tetapi dipublikasikan perusahaan memberikan efek positif terhadap harga saham. Misalnya perusahaan akan melakukan aksi korporasi seperti mengakuisisi bisnis atau rencana peningkatan produksi atau permintaan produksi perusahaan yang meningkat akibat adanya kompetitor yang mengalami persoalan dimasa mendatang.

2. Numerator dari *price earning ratio* laba bersih.

Terjadi penurunan laba bersih, sementara harga saham tidak mengalami perubahan. Penurunan laba bersih dikarenakan adanya persoalan produksi yang dihadapi perusahaan. Mesin penghasil produk mengalami kerusakan dalam beberapa waktu atau mesin semakin tua sehingga jumlah produk berkurang. Pada sisi lain, tenaga yang diandalkan sudah tidak pada perusahaan atau dibajak oleh kompetitor.

2.1.1.3 Kegunaan *Price Earning Ratio*

Menurut Prastowo (2015:93) oleh para investor, angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiediaan investor untuk menerima kenaikan *price earning ratio* sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki *price earning ratio* yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki *price earning ratio* yang rendah pula.

Menurut Husnan (2012:124) bahwa dalam prakteknya *Price Earning Ratio* sering dipakai untuk menilai kewajaran harga saham, kewajaran harga saham

melalui *Price Earning Ratio* memang merupakan salah satu pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi pada saham baik pada kondisi *bullish* maupun *bearish*.

2.1.1.4 Indikator *Price Earning Ratio*

Menurut Murhadi (2013:65) *price earning ratio* diperoleh dengan cara:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price/lembar saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.2 *Return on Equity*

2.1.2.1 Pengertian *Return on Equity*

Menurut Murhadi (2013:64) *Return on Equity* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

Menurut Fahmi (2014:82) *Return on Equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Kasmir (2012:204) hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ekuitas menghasilkan laba bagi pemegang saham preferen dan biasa.

2.1.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Equity*

Menurut Syaifullah (2014:159-160) ada dua indikasi yang terdapat di dalam *return on equity* antara lain:

1. Pengendalian biaya (*cost-Control*)

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan turunnya *return on equity*.

2. Volume bisnis (*Business Volume*)

Sampai tingkat tertentu, biaya operasional merupakan biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya gaji staf, penyusutan kantor, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bila perusahaan dapat meningkatkan volume bisnisnya, ia akan dapat meningkatkan laba bersihnya.

2.1.2.3. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity*

Menurut Hery (2016:192-193) manfaat dan tujuan *return on equity* secara keseluruhan :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

2.1.2.4. Indikator *Return on Equity*

Menurut Murhadi (2013:64) *return on equity* diperoleh dengan cara :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.3. *Earning Per Share*

2.1.3.1 Pengertian *Earning Per Share*

Menurut Murhadi (2013:64-65), *earning per share* adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. *Earning per share* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk *dividen*.

Menurut Fahmi (2014:288) *earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut Wahyudiono (2014:120) angka *earning per share* diperoleh dengan membagi laba bersih perusahaan setelah dikurangi dividen dengan jumlah saham beredar. Bagi investor, nilai *earning per share* adalah indikator profitabilitas perusahaan. Investor mengincar perusahaan yang menghasilkan *earning per share* konsisten meningkat.

Berdasarkan pendapat yang diatas dapat disimpulkan bahwa *earning per share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi.

2.1.3.2 Kegunaan *Earning Per Share*

Menurut Hanafi dan Halim (2014:189) *earning per share* bisa digunakan untuk beberapa macam analisis yaitu :

1. *Earning per share* bisa digunakan untuk menganalisis profitabilitas suatu saham oleh para analis surat berharga.
2. *Earning per share* mudah dihubungkan dengan harga pasar suatu saham dan menghasilkan *price earning ratio*.

2.1.3.3. Indikator *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2014:288) adapun rumus *earning per share* adalah

$$Earning Per Share = \frac{Eaning After Tax / pendapatan setelah pajak}{Jumlah saham yang beredar} \times 100\%$$

2.1.4 *Current Ratio*

2.1.4.1 Pengertian *Current Ratio*

Menurut Sunyoto (2013:87) pengertian *current ratio* adalah rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liabilities*) atau utang jangka pendek.

Menurut Murhadi (2013 : 57) rasio lancar (*current ratio*-CR) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas lancar (*current liabilities*) digunakan sebagai penyebut (*denominator*) karena mencerminkan liabilitas yang segera harus dibayar dalam waktu satu tahun.

Menurut Kasmir (2012 : 134) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

2.1.4.2 Faktor - faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Munawir (2014:72-73) *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan

dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya. Jadi penganalisa sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
2. Data *trend* dari aktiva lancar dan hutang lancar untuk jangka waktu 5 atau lebih dari waktu yang lalu.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.

8. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

2.1.4.3 Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2012:132-133) tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio lancar :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
3. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

2.1.4.4 Indikator *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2012:135) rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Wardani (2015)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Variabel indenpenden adalah <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> . Variabel dependen : <i>Price Earning Ratio</i>	<i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i> . <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> . <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> . Secara simultan, <i>Return On Equity</i> , <i>Debt to equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> .	Persamaan <i>Return on Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> . Perbedaan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Firm Size</i> .

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
2	Pratama (2015)	Analisis Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham Perusahaan Berbasis Syariah yang tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013	Variabel independen : <i>Debt Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> . Variabel dependen : <i>Price Earning Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price Earning Ratio</i> . <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Price Earning Ratio</i> . <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividen Payout Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i> . <i>Debt Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Deviden Payout Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .	Persamaan : <i>Return on Equity</i> . Perbedaan : <i>Debt Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> .

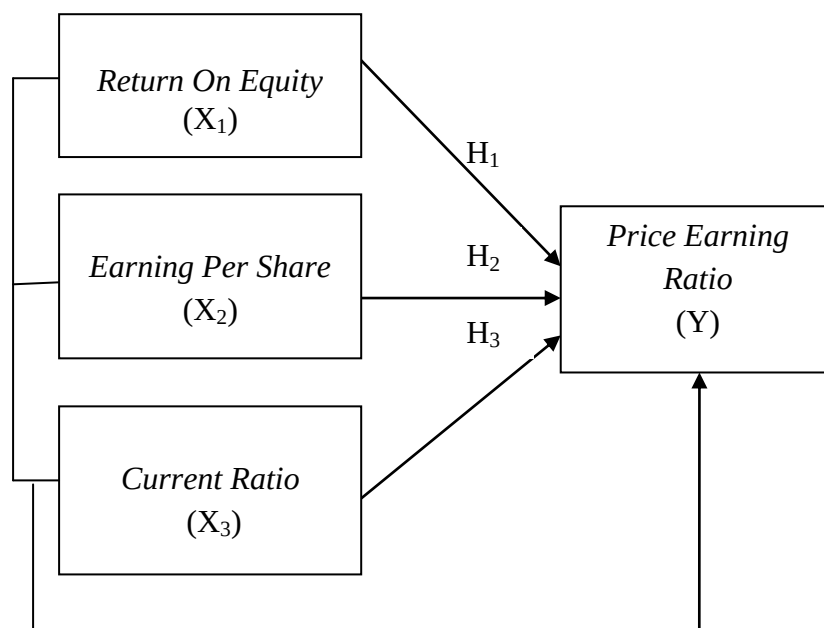
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
3	Sijabat dan Suarjaya (2018)	Pengaruh DPR, DER, ROA Dan ROE Terhadap <i>Price Earning Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel independen adalah DPR, DER, ROA Dan ROE. Variabel dependen adalah <i>Price Earning Ratio</i> .	<i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .	Persamaan : ROE. Perbedaan DPR, DER, ROA.
4	Dewanti (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar	Variabel independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> . Variabel dependen : <i>Price Earning Ratio</i> .	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> . <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i> . <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .	Persamaan <i>Current Ratio</i> . Perbedaan <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> .

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015		Secara simlutan variabel <i>Current ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> pada perusahaan industri barang konsumsi berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .	
5	Kusumadewi dan Sudiarta (2016)	Pengaruh Likuiditas, <i>Dividend Payout Ratio</i> , Kesempatan Investasi Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	Variabel independen : Likuiditas (<i>current ratio</i>), <i>Dividend Payout Ratio</i> , Kesempatan Investasi Dan <i>Leverage</i> . Variabel dependen : <i>Price Earnings Ratio</i> .	Secara parsial likuiditas dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> , kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> pada sektor industri barang konsumsi di BEI	Persamaan : Likuiditas (<i>current ratio</i>). Perbedaan <i>Dividend Payout Ratio</i> , Kesempatan Investasi Dan <i>Leverage</i> .

Sumber : Hasil Olahan Data, 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian yang relevan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber : Hasil Olahan Data, 2019

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Tidak terdapat pengaruh tetapi signifikan *Return on Equity* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

H₂ : Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Earning Per Share* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

- H₃ : Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- H₄ : Terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses situs *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idnfinancials.com*.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret hingga bulan Mei 2019.

3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:93) data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2014:74) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 dengan cara mengakses situs *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idnfinancials.com*.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. (Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada Lampiran I).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling method*. Menurut Sugiyono (2015:85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Perusahaan properti dan *real estate* yang menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2013-2017.
3. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang memiliki saldo laba pada Periode 2013-2017.
4. Perusahaan tidak pindah sektor selama periode 2013-2017.
5. Perusahaan yang menggunakan auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan periode 2013-2017

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut maka jumlah sampel yang diambil yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2013-2017	48
2.	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2013-2017	(10)
3.	Perusahaan sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak memiliki saldo laba pada periode 2013-2017.	(9)
4.	Perusahaan yang pindah sektor selama periode 2013-2017.	(1)
5.	Perusahaan yang tidak menggunakan auditor independen	(1)
Jumlah Sampel Perusahaan		27
Jumlah Sampel Penelitian (27 x 5 Tahun)		135

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 3.1 menunjukkan total sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 sebanyak 27

perusahaan dengan tahun pengamatan selama lima tahun sehingga sampel pengamatan sebanyak 135 laporan. (Daftar populasi dapat dilihat pada Lampiran I)

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah *return on equity* (X_1), *earning per share* (X_2), *current ratio* (X_3) dan *price earning ratio* (Y). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Return on Equity</i> (X_1) Sumber: Murhadi (2013:64)	<i>Return on Equity</i> mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.	$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning per share</i> (X_2) Sumber : Fahmi (2014:288)	<i>Earning per share</i> atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X_3) Sumber: Kasmir(2012 : 134-135)	<i>Current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tagih secara keseluruhan.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitas}}$	Rasio

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Price Earning Ratio</i> (Y) Sumber:Mur hadi (2013:65)	<i>Price Earning Ratio</i> menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal.	$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Price / Lembar\ Saham}{Earning\ Per\ share}$	Rasio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah analisis dokumentasi. Menurut Sujarweni (2014: 75) analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen yang dapat mendukung penelitian.

Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui internet dengan situs www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154-158) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan pedoman :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103-104), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen

lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107-108), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Waston* (DW Test). Kriteria uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Kriteria Uji Autokorelasi

Kriteria	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghazali (2016:108)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:227) analisis regresi linear berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : *Return On Investment*

α : Konstanta

X_1 : Modal Kerja

X_2 : Perputaran Piutang

X_3 : Perputaran Total Aset

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

e : *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2015:229) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

3.6.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015:228) signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis.

4.1.1 Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (mean), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 135 sampel yang terdiri dari 27 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Earning Ratio	135	,01	2,04	,1676	,2102
Return On Equity	135	,66	52,43	13,0353	8,9490
Earning Per Share	135	129,72	131.463,98	19.609,7627	32.687,73196
Current Ratio	135	,11	8,80	2,3476	1,7139
Valid N (listwise)	135				

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diperoleh hasil uji statistik deskriptif dengan penjelasan sebagai berikut :

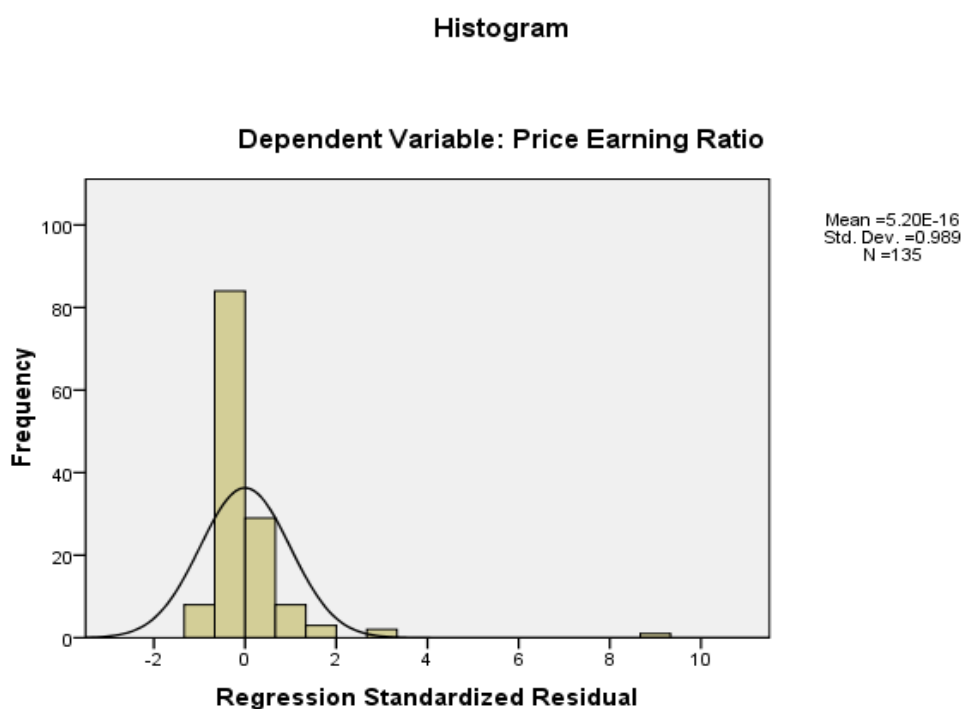
1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 135 yang terdiri dari 27 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu periode 2013-2017.
2. Variabel *Price Earning Ratio* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,1 yang dimiliki oleh PT. Greenwood Sejahtera, Tbk (GWSA) tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 2,04 yang dimiliki oleh PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk (PLIN) tahun 2013 serta memiliki nilai mean sebesar 0,1676 dengan standar deviasi sebesar 0,2102.
3. Variabel *Return On Equity* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,66 yang dimiliki oleh PT. Sentul City, Tbk (BKSL) tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 52,43 yang dimiliki oleh PT. Modernland Reality, Tbk (MDLN) tahun 2013 serta memiliki nilai mean sebesar 13,0353 dengan standar deviasi sebesar 8,9490.
4. Variabel *Earning Per Share* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 129,72 yang dimiliki oleh PT. Sentul City, Tbk (BKSL) tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 131.463,98 yang dimiliki oleh PT. Lippo Cikarang (LPCK) tahun 2015 serta memiliki nilai mean sebesar 19.609,7267 dengan standar deviasi sebesar 32.687,7319.
5. Variabel *Current Ratio* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,11 yang dimiliki oleh PT. Jaya Real Property, Tbk (JRPT) tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 8,80 yang dimiliki oleh PT. Greenwood Sejahtera, Tbk

(GWSA) tahun 2016 serta memiliki nilai mean sebesar 2,3476 dengan standar deviasi sebesar 1,7139.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum Transformasi

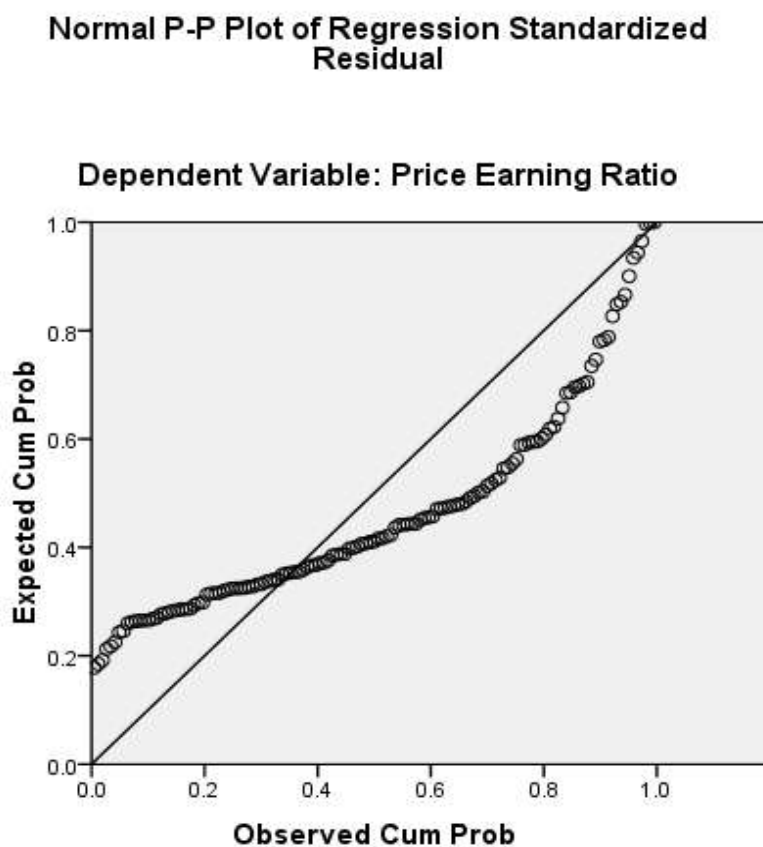
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan normal *probability plots* dan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik histogram ditunjukkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Sebelum Transformasi

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data telah tersaji secara tidak normal dibuktikan dengan data yang tidak menyebar disekitar kurva grafik histogramnya. Data cenderung menyebar kebagian kanan dari kurva dan tidak menyebar kebagian kiri kurva.



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.2
Grafik Normality P-P Plot Sebelum Transformasi

Berdasarkan gambar 4.2 Grafik *probability plots* menunjukkan data tidak terdistribusi secara normal karena distribusi data residualnya terlihat menjauhi garis diagonalnya.

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20096509
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		2.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

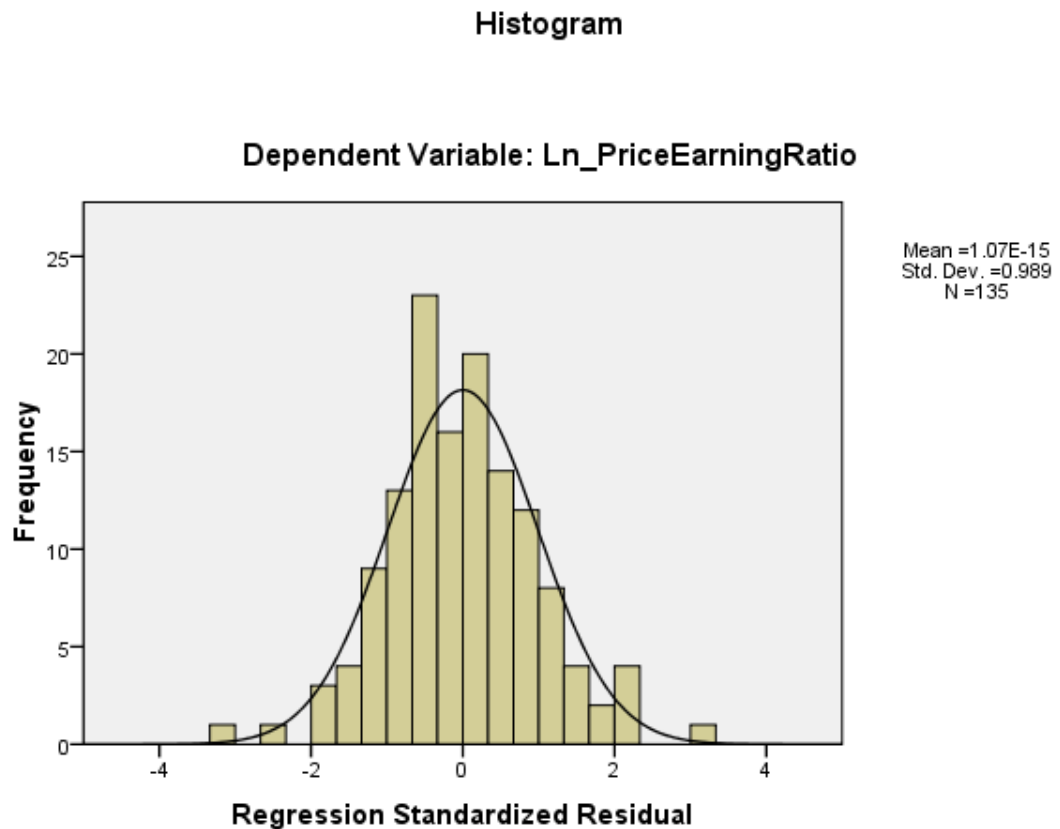
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2,304 dan Asymp. Sig 0,000 yang artinya nilai $\text{sig} < 0.05$ yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah Transformasi

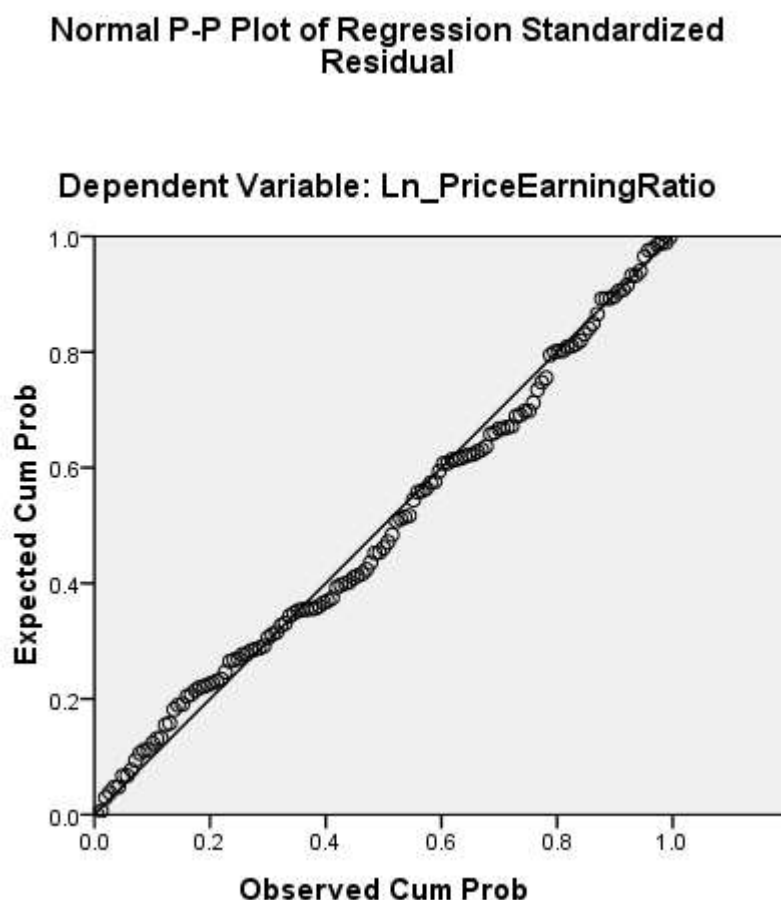
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan normal *probability plots* dan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik histogram ditunjukkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Setelah Transformasi

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data yang digunakan telah ditransformasi dan tersaji secara normal dibuktikan dengan pola distribusi data yang menyebar di kurva yang disajikan dan kurva sudah membentuk lonceng terbalik.



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.4
Grafik Normal Probability Plots Setelah Transformasi

Berdasarkan gambar 4.4 Grafik *probability plots* menunjukkan data yang sudah ditransformasi telah terdistribusi secara normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis diagonalnya.

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov*. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi

normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil pengujian *Kolmogorov – smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Setelah Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65012686
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

a. Test distribution is Normal.

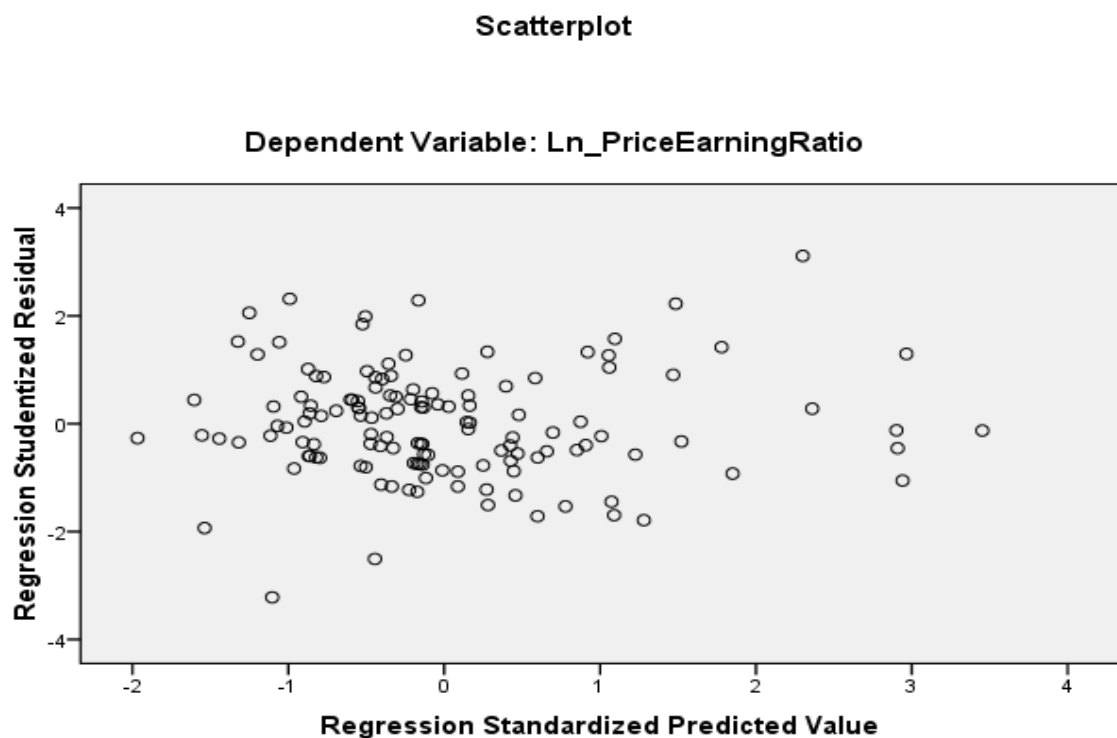
b. Calculated from data

Sumber : Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yang menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,643 dengan nilai Asymp. sig sebesar 0,803 yang artinya nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,803 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mengetahui terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.5
Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta ada yang tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan kata lain bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.1.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui variabel independen tidak mengalami multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai

tolerance > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 yang dimiliki masing-masing variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Return On Equity	.507	1.972
Earning Per Share	.520	1.924
Current Ratio	.963	1.038

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, maka dapat diketahui :

1. Nilai tolerance (α) untuk variabel *Return On Equity* sebesar 0,507, *Earning Per Share* sebesar 0,520 dan *Current Ratio* sebesar 0,963 yang artinya nilai *tolerance* > 0,1.
2. Nilai VIF untuk variabel *Return On Equity* sebesar 1,972, *Earning Per Share* sebesar 1,924 dan *Current Ratio* sebesar 1,038 yang artinya nilai VIF < 10.

4.1.2.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menunjukkan tidak terjadinya

autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson (DW). Hasil uji autokorelasi ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.339

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity

b. Dependent Variable: Price Earning Ratio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil nilai statistik Durbin Watson (DW) sebesar 2,339. Dari tabel statistik Durbin Watson (DW) dengan α sebesar 0.05, jumlah sampel (n) = 135 dan k = 3 (tiga variabel bebas) didapatkan nilai dU sebesar 1,7645 (table dapat dilihat dilampiran VI). Asumsi tidak terjadinya autokorelasi diperoleh dengan kriteria ke-III bahwa nilai $4-dl < d < 4$ dengan persamaan yang diperoleh menunjukkan $2,3262 < 2,339 < 4$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (*Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Current Ratio* (X_3)) dengan variabel dependen (*Price Earning Ratio*). Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)		
	Ln_ReturnOnEquity		
	Ln_EarningPerShare		
	Ln_CurrentRatio		

a. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Price Earning Ratio} = -0,873 - 0,376 \text{ Return On Equity} - 0,034$$

$$\text{Earning Per Share} - 0,144 \text{ Current Ratio} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsanta (α) sebesar -0,873 menunjukkan bahwa jika nilai variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,873 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel *Return On Equity* sebesar -0,376 menunjukkan bahwa jika nilai variabel indenpenden lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Return On Equity* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan , maka nilai *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,376 satuan.

3. Koefisien regresi (β) variabel *Earning Per Share* sebesar -0,034 menunjukkan bahwa jika nilai variabel indenpenden lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Earning Per Share* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,034 satuan.
4. Koefisien regresi (β) variabel *Current Ratio* sebesar -0,144 menunjukkan bahwa jika nilai variabel indenpenden lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Current Ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,144 satuan.

4.1.4 Pengujian hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji signifikansi parsial) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Uji t diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = n-k yaitu 132 [jumlah sampel (135) – jumlah variabel independen (3)]. Hasil uji t ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2.455	.015
	Ln_ReturnOnEquity	-4.120	.000
	Ln_EarningPerShare	-.650	.517
	Ln_CurrentRatio	-1.823	.071

a. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05 (Tabel dapat dilihat pada Lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97810. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4,066 < 1,97810$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima yang berarti variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,650 dengan nilai signifikansi sebesar 0,517. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05 (Tabel dapat dilihat pada Lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

1,97810. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,682 < 1,97824$ dan nilai signifikansi sebesar $0,517 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 ditolak yang berarti variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

3. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,823 dengan nilai signifikansi sebesar 0,71. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05 (Tabel dapat dilihat pada Lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97810. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,823 < 1,97824$ dan nilai signifikansi terhadap $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 ditolak yang berarti variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F diuji dengan nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^b			
Model		F	Sig.
1	Regression	13.524	.000 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), Ln_CurrentRatio, Ln_EarningPerShare, Ln_ReturnOnEquity

b. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan table 4.8, Hasil uji F memiliki F_{hitung} sebesar 13,524 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05. F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ yaitu 131 [jumlah sampel (135) – jumlah variabel independen (3) - 1] dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67 (Tabel dapat dilihat pada tampilan VIII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,524 > 2,67$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_4 diterima yang berarti variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

4.1.4.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dan total variasi variabel tidak bebas yang dapat

dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.219	.65753

a. Predictors: (Constant), Ln_CurrentRatio, Ln_EarningPerShare, Ln_ReturnOnEquity

b. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan table 4.7, maka dapat diketahui nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,219 atau 21,9%. Hal ini berarti sebesar 21,9% variable *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* sedangkan 78,1% variabel *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
H ₁	Terdapat pengaruh signifikan <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	-Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan < 0,05 maka H ₀ ditolak dan H _a diterima	-2,455 < 1,97810 dan 0,00 < 0,05	Diterima
H ₂	Terdapat Pengaruh signifikan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan > 0,05 maka H ₀ ditolak dan H _a diterima	-0,650 < 1,97810 dan 0,517 > 0,05	Ditolak

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
H ₃	Terdapat pengaruh signifikan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Price Earning Ratio</i>		-1,823 < 1,97810 dan 0,071 > 0,05	Ditolak
			Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	
H ₄	Terdapat pengaruh signifikan <i>Return On Equity, Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	-Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan < 0,05 maka H ₀ ditolak dan H _a diterima -Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan > 0,05 maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	13,524 > 2,67 dan 0,00 < 0,05	Diterima

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4,120 < 1,97810$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) diterima.

Teori Kasmir (2012:204) bahwa *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Kesediaan investor untuk menerima kenaikan *Price Earning Ratio* sangat bergantung pada prospek perusahaan dalam mengembalikan return.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pratama (2015) yang membuktikan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dan tidak sejalan dengan penelitian Wardani (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, Sijabat (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

4.2.2 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,650 < 1,97810$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,517 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_2) ditolak.

Teori Hanafi dan Halim (2014:189) bahwa *earning per share* biasa digunakan untuk beberapa macam analisis yaitu analisis profabilitas suatu saham oleh para analis surat berharga dan dihubungkan dengan harga pasar suatu saham dan menghasilkan *price earning ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pratama (2015) yang membuktikan bahwa secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price earning ratio*.

4.2.3 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,823 < 1,97810$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,71 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_3) ditolak.

Teori Fahmi (2013:249) manajemen perusahaan selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas perusahaan yang sehat dan terpenuhi secara tepat waktu. Ini dilakukan dengan maksud untuk memberi reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham khususnya bahwa kondisi perusahaan selalu berada dalam kondisi yang aman dan stabil, yang otomatis maka harga saham perusahaan juga cenderung stabil dan bahkan diharapkan terus mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani (2015) dan Dewanti (2016) yang membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

4.2.4 Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,524 > 2,67$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_4) diterima.

Teori Manurung (2013 : 191) bahwa *Price Earning Ratio* adalah rasio hasil bagi hasil antara harga saham di bursa dan laba bersih perusahaan per saham. Kenaikan *price earning ratio* dipengaruhi dua faktor yaitu harga sebagai denominator dan rasio dan numerator dari *price earning ratio* laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wardani (2015), Pratama (2015), Sijabat (2018), Dewanti (2016) dan Kusumadewi (2016).

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* sehingga berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah sebesar 0,219 atau 21,9%. Hal ini berarti sebesar 21,9% variabel *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* sedangkan sisanya sebesar 79,1% variabel *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Linear Bergand dalam penelitian ini adalah ***Price Earning Ratio = -0,873 - 0,376 Return On Equity - 0,34 Earning Per Share - 0,144 Current Ratio + e.***
2. Secara parsial, variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $-4,120 < 1,97810$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, berarti H_1 diterima.
3. Secara parsial, variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $-0,650 < 1,97810$ dan signifikan $0,517 > 0,05$, berarti H_2 ditolak.
4. Secara parsial, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $-1,823 < 1,97810$ dan signifikan $0,71 > 0,05$, berarti H_3 ditolak.
5. Secara simultan, variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai $13,524 > 2,67$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_4 diterima.

6. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* adalah sebesar 21,9% (sesuai dengan nilai *Adjusted R square* dari hasil penelitian ini).

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar meningkatkan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas agar mampu meningkatkan harga saham dengan cara memperbanyak jumlah produksi dan mengurangi biaya operasional.
2. Berkaitan dengan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar laba per saham yang terjadi di perusahaan perlu diberikan kepada pemegang saham pada saat perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak berupa kenaikan harga saham.
3. Berkaitan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar perusahaan tidak memiliki aktiva lancar yang tinggi khususnya piutang dan persediaan dikarenakan tidak dapat menaikkan harga saham dan membuat penumpukan dana yang tidak efektif.
4. Berkaitan dengan *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* yang berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* maka disarankan agar perusahaan meningkatkan keefektifan penggunaan ekuitas

dan penggunaan dana agar dapat memaksimalkan laba untuk kedepannya dengan berbagai cara salah satu contohnya dengan keefektifan penggunaan kendaraan dan mesin operasional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas sampelnya pada berbagai sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia terutama sub sektor properti dan *real estate* agar dapat mewakili populasi yang lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel penelitian yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* agar mendapat hasil yang lebih akurat seperti harga saham, modal kerja perusahaan, dan perputaran aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.

- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43.

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.

- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	1	2	3	4	5	Sampel
1	APLN	PT Agung Podomoro Land, Tbk	√	√	√	√	√	1
2	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk	√	X	√	√	√	-
2	ASRI	PT Alam Sutera Reality, Tbk	√	√	√	√	√	2
4	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula, Tbk	√	X	√	√	√	-
5	BCIP	PT Bumi Citra Permai, Tbk	√	X	√	√	√	-
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	√	√	√	√	3
7	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk	√	X	√	√	√	-
8	BIPP	PT Bhuawanatala Indah Permai, Tbk	√	√	X	√	√	-
9	BKDP	PT Bukit Darma Property, Tbk	√	√	X	√	√	-
10	BKSL	PT Sentul City, Tbk	√	√	√	√	√	4
11	BSDE	PT Bumi Serpong Damai, Tbk	√	√	√	√	√	5
12	COWL	PT Cowell Development, Tbk	√	√	X	√	√	-
13	CTRA	PT Ciputra Development, Tbk	√	√	√	√	√	6
14	DART	PT Duta Anggada Reality, Tbk	√	√	√	√	√	7
15	DILD	PT Intiland Development, Tbk	√	√	√	√	√	8
16	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk	√	X	√	√	√	-
17	DUTI	PT Duta Pertiwi, Tbk	√	√	√	√	√	9
18	ELTY	PT Bakrieland Development, Tbk	√	√	X	√	√	-
19	EMDE	PT Megapolitan Development, Tbk	√	√	√	√	√	10
20	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk	√	X	√	√	√	-
21	FMII	PT Fortune Mate Indonesia, Tbk	√	√	X	√	√	-
22	GAMA	PT Gading Development Tbk	√	√	√	√	X	-
23	GMTD	PT Goa Makassar Tourism Development, Tbk	√	√	√	√	√	11
24	GPRA	PT Perdana Gapura Prima, Tbk	√	√	√	√	√	12
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√	√	√	√	√	13
26	JRPT	PT Jaya Real Property, Tbk	√	√	√	√	√	14
27	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	√	√	√	15
28	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk	√	X	√	√	√	-
29	LPCK	PT Lippo Cikarang, Tbk	√	√	√	√	√	16
30	LPKR	PT Lippo Karawaci, Tbk	√	√	√	√	√	17
31	MDLN	PT Modernland Reality, Tbk	√	√	√	√	√	18
32	MKPI	PT Metropolitan Kentjana, Tbk	√	√	√	√	√	19
No	Kode	Nama Perusahaan	1	2	3	4	5	Sampel
33	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk	√	X	√	√	√	-
34	MTLA	PT Metropolitan Land, Tbk	√	√	√	√	√	20

35	MTSM	PT Metro Realty Tbk	√	√	X	√	√	-
36	NIRO	PT Nirvana Development Tbk	√	√	X	√	√	-
37	OMRE	PT Indonesia Prima Property, Tbk	√	√	X	√	√	-
38	PRPO	PT PP Properti Tbk	√	X	√	√	√	-
39	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√	√	√	21
40	PUDP	PT Pudjiasti Prestige Tbk	√	√	√	X	√	-
41	PWON	PT Pakuwon Jati, Tbk	√	√	√	√	√	22
42	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati, Tbk	√	√	X	√	√	-
43	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	√	√	√	√	√	23
44	RODA	PT Pikko Land Development Tbk	√	√	√	√	√	24
45	SCBD	PT Dadanayasa Arthatama, Tbk	√	√	√	√	√	25
46	SMDM	PT Suryamas Duta Makmur, Tbk	√	√	√	√	√	26
47	SMRA	PT Summarecon Agung, Tbk	√	√	√	√	√	27
48	TARA	PT Sitara propertindo tbk	√	X	√	√	√	-

Kriteria :

6. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
7. Perusahaan properti dan *real estate* yang menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2013-2017.
8. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang memiliki laba positif pada Periode 2013-2017.
9. Perusahaan tidak pindah sektor selama periode 2013-2017.
10. Perusahaan yang menggunakan auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan periode 2013-2017.

Lampiran 2
Data Earning Per Share (Y) Periode 2013-2017

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price	Earning Per Share	Price Earning Ratio (Y)
1	2013	APLN	PT. Agung Podomoro Land	215	4537.56	0.05
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	430	4527.24	0.09
3		BKSL	PT. Sentul City	157	1927.25	0.08
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	1.290	16606.56	0.08
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	445	7735.07	0.06
6		CTRA	PT. Ciputra Development	750	9319.57	0.08
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	445	5755.42	0.08
8		DILD	PT. Intiland Development	315	3179.75	0.10
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	4.472	40911.27	0.11
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	111	1015.00	0.11
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	8.300	90454.09	0.09
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	151	2490.53	0.06
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	159	1850.59	0.09
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	800	4148.92	0.19
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	193	519.24	0.37
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	4.875	84858.75	0.06
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	910	6993.33	0.13
18		MDLN	PT. Modernland Reality	390	19561.74	0.02
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	9.500	38553.62	0.25
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	380	3179.27	0.12
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	270	2359.96	0.11
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	1.920	939.24	2.04
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	4.900	73746.22	0.07

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price	Earning Per Share	Price Earning Ratio (Y)
24	2013	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	2.700	52891,37	0,05
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	190	553.70	0.34
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	780	7596.21	0.10
27		RODA	PT. Pikko Land Development	450	2772.24	0.16

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price	Earning Per Share	Price Earning Ratio (Y)
1	2014	APLN	PT. Agung Podomoro Land	335	4799.18	0.07
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	560	5989.77	0.09
3		BKSL	PT. Sentul City	104	129.72	0.80
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	1.805	21753.20	0.08
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	730	4057.38	0.18
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.250	11830.18	0.11
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	680	12991.34	0.05
8		DILD	PT. Intiland Development	650	4171.56	0.16
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	4.880	37926.56	0.13
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	137	1343.99	0.10
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	6.100	118182.55	0.05
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	299	2141.89	0.14
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	174	2201.65	0.08
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	1.040	5416.69	0.19
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	295	1947.37	0.15
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	10.400	121282.08	0.09
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.020	13768.11	0.07
18		MDLN	PT. Modernland Reality	520	5674.68	0.09
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	15.300	46136.65	0.33
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	445	4079.74	0.11
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	515	5396.93	0.10
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	3.750	10091.38	0.37
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	5.250	82983.92	0.06
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	2.000	3965.46	0.50
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	124	922.85	0.13
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.520	9617.65	0.16
27		RODA	PT. Pikko Land Development	463	3807.77	0.12

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price	Earning Per Share	Price Earning Ratio (Y)
1	2015	APLN	PT. Agung Podomoro Land	334	5447.39	0.06
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	343	3482.48	0.10
3		BKSL	PT. Sentul City	58	178.57	0.32
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	1.800	12217.06	0.15
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	294	2196.84	0.13
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.460	11345.12	0.13
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	420	5658.82	0.07
8		DILD	PT. Intiland Development	489	4042.54	0.12
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	6.400	36267.54	0.18
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	144	1828.90	0.08
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	7.500	116699.71	0.06
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	199	1704.45	0.12
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	123	16201.81	0.01
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	745	6457.52	0.12
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	247	1604.10	0.15
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	7.250	131463.98	0.06
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.035	4497.36	0.23
18		MDLN	PT. Modernland Reality	467	6968.93	0.07
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	16.875	93823.51	0.18
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	215	3134.93	0.07
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	496	2908.15	0.17
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	4.000	7878.59	0.51
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	6.000	95335.75	0.06
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	1.695	4803.91	0.35
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	95	1576.65	0.06
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.650	7375.73	0.22
27		RODA	PT. Pikko Land Development	595	3528.82	0.17

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price	Earning Per Share	Price Earning Ratio (Y)
1	2016	APLN	PT. Agung Podomoro Land	210	4583.88	0.05
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	352	2596.74	0.14
3		BKSL	PT. Sentul City	92	1628.50	0.06
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	1.755	10586.43	0.17
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	254	3485.82	0.07
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.335	7589.52	0.18
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	360	5937.68	0.06
8		DILD	PT. Intiland Development	500	2868.56	0.17
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	6.000	45440.57	0.13
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	140	1954.33	0.07
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	6.950	85598.06	0.08
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	183	1098.89	0.17
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	129	2693.95	0.05
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	875	7556.86	0.12
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	292	2064.36	0.14
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	5.050	77556.75	0.07
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	720	5389.94	0.13
18		MDLN	PT. Modernland Reality	342	4000.22	0.09
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	25.750	126490.33	0.20
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	354	4134.67	0.09
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	565	3696.57	0.15
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	4.850	21744.66	0.22
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	10.000	95756.67	0.10
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	1.650	10125.93	0.16
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	76	428.11	0.18
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.325	4193.94	0.32
27		RODA	PT. Pikko Land Development	390	449.91	0.87

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price	Earning Per Share	Price Earning Ratio (Y)
1	2017	APLN	PT. Agung Podomoro Land	210	9721.79	0.02
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	356	7049.52	0.05
3		BKSL	PT. Sentul City	130	847.94	0.15
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	1.700	26959.29	0.06
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	250	5010.59	0.05
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.185	5494.96	0.22
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	306	775.56	0.39
8		DILD	PT. Intiland Development	350	2619.53	0.13
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	5.400	35061.96	0.15
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	260	3170.50	0.08
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	10.175	67196.77	0.15
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	103	872.55	0.12
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	150	2416.44	0.06
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	900	8124.55	0.11
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	286	719.53	0.40
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	3.140	52936.78	0.06
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	488	3763.39	0.13
18		MDLN	PT. Modernland Reality	294	4905.21	0.06
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	36.500	125885.61	0.29
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	398	7197.93	0.06
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	685	4203.99	0.16
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	3.550	9424.22	0.38
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	6.000	91856.30	0.07
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	2.700	6822.81	0.40
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	106	413.60	0.26
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	945	3690.62	0.26
27		RODA	PT. Pikko Land Development	170	299.42	0.57

Lampiran 3
Data Return On Equity (X1) Periode 2013-2017

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
1	2013	APLN	PT. Agung Podomoro Land	930.240.497.000	7.212.683.391.000	12.90
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	889.576.596.000	5.331.784.694.000	16.68
3		BKSL	PT. Sentul City	605.095.613.999	6.879.842.825.190	8.80
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	2.905.648.505.498	13.415.298.286.907	21.66
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	744.813.729.973	2.476.819.586.729	30.07
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.413.388.450.323	9.765.513.089.701	14.47
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	180.800.291.000	2.926.677.760.000	6.18
8		DILD	PT. Intiland Development	329.608.541.861	4.096.044.505.121	8.05
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	756.858.436.790	6.045.051.979.678	12.52
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	34.002.476.382	557.941.179.685	6.09
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	91.845.276.661	403.423.859.422	22.77
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	106.511.465.341	800.917.837.925	13.30
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	144.360.310.456	1.794.767.347.615	8.04
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	546.269.619.000	2.683.647.514.000	20.36
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	104.477.632.614	4.186.031.873.203	2.50
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	590.616.930.141	1.819.086.078.988	32.47
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.592.491.214.696	14.177.573.305.225	11.23
18		MDLN	PT. Modernland Reality	2.451.686.470.278	4.675.700.492.371	52.43

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
19	2013	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	365.563.078.058	1.918.709.023.847	19.05
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	240.967.649.000	1.764.755.309.000	13.65
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	1.136.547.541.000	4.102.508.882.000	27.70
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	33.342.916.000	2.159.752.050.000	1.54
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	198.229.841.964	1.147.258.937.221	17.28
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	1.754.524.211.000	4.295.173.259.000	40.85
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	26.471.209.000	2.144.185.346.000	1.23
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.095.888.248.000	4.657.666.667.000	23.53
27		RODA	PT. Pikko Land Development	376.806.804.889	1.721.116.597.216	21.89

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
1	2014	APLN	PT. Agung Podomoro Land	983.875.368.000	8.462.884.365.000	11.63
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	1.176.955.123.000	6.371.193.934.000	18.47
3		BKSL	PT. Sentul City	40.727.292.707	6.210.827.586.227	0.66
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	3.996.463.893.465	18.473.430.005.417	21.63
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	391.352.903.299	2.849.501.198.764	13.73
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.794.142.840.271	11.421.370.771.998	15.71
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	408.108.626.000	3.246.828.439.000	12.57
8		DILD	PT. Intiland Development	432.417.358.803	4.470.166.548.979	9.67
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	701.641.438.319	6.248.417.595.733	11.23
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	45.023.513.886	602.964.693.571	7.47
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	120.000.195.583	666.347.155.005	18.01
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	91.601.072.148	889.965.599.401	10.29
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	171.745.364.480	1.971.453.625.511	8.71
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	714.531.063.000	3.201.931.306.000	22.32
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	394.055.213.379	4.661.836.413.817	8.45
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	844.123.258.897	2.671.459.587.885	31.60
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	3.135.215.910.627	17.646.449.043.205	17.77
18		MDLN	PT. Modernland Reality	711.211.597.935	5.331.105.681.545	13.34
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	437.464.993.821	2.161.794.247.668	20.24
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	309.217.292.000	2.037.136.276.000	15.18

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
21	2014	PWON	PT. Pakuwon Jati	2.599.141.016.000	8.283.070.780.000	31.38
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	358.244.143.000	2.367.131.193.000	15.13
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	223.060.768.655	1.351.774.500.027	16.50
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	131.543.016.000	3.947.960.279.000	3.33
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	44.039.549.000	2.207.634.955.000	1.99
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.387.516.904.000	5.992.636.444.000	23.15
27		RODA	PT. Pikko Land Development	517.557.620.084	2.104.261.145.100	24.60

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
1	2015	APLN	PT. Agung Podomoro Land	1.116.763.447.000	9.072.668.928.000	12.31
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	684.287.753.000	6.602.409.662.000	10.36
3		BKSL	PT. Sentul City	61.673.665.333	6.549.719.346.013	0.94
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	2.351.380.057.145	22.096.690.483.336	10.64
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	211.935.909.297	3.042.155.272.739	6.97
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.739.281.000.000	13.050.221.000.000	13.33
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	177.765.808.000	3.428.403.826.000	5.19
8		DILD	PT. Intiland Development	419.044.195.464	4.770.828.683.560	8.78
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	670.949.496.747	6.831.058.072.602	9.82
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	61.268.278.934	659.934.116.417	9.28
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	118.494.551.000	554.257.293.224	21.38
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	72.893.324.167	947.230.767.514	7.70
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	1.263.864.476.009	6.268.945.784.180	20.16
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	869.777.178.000	4.140.931.140.000	21.00
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	331.442.663.161	4.977.754.270.587	6.66
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	914.989.279.214	3.633.295.768.357	25.18
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.024.121.000.000	18.916.764.000.000	5.41
18		MDLN	PT. Modernland Reality	873.420.195.958	6.057.456.838.674	14.42
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	889.628.865.732	2.829.195.478.600	31.44
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	239.982.607.000	2.213.216.725.000	10.84

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
21	2015	PWON	PT. Pakuwon Jati	1.400.554.118.000	9.455.055.977.000	14.81
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	279.689.919.000	2.406.569.383.000	11.62
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	256.262.501.350	1.589.564.948.731	16.12
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	159.356.318.000	3.779.254.627.000	4.22
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	75.239.795.002	2.452.132.459.464	3.07
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.064.079.939.000	7.529.749.914.000	14.13
27		RODA	PT. Pikko Land Development	479.642.073.280	2.507.974.755.013	19.12

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X2)
1	2016	APLN	PT. Agung Podomoro Land	939.737.108.000	9.970.762.709.000	9.42
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	510.243.279.000	7.187.845.081.000	7.10
3		BKSL	PT. Sentul City	562.426.910.051	7.160.248.908.120	7.85
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	2.037.537.680.130	24.352.907.009.392	8.37
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	336.287.878.603	3.390.835.762.307	9.92
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.170.706.000.000	14.297.927.000.000	8.19
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	186.525.740.000	3.623.348.540.000	5.15
8		DILD	PT. Intiland Development	297.350.554.988	5.057.478.024.211	5.88
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	840.650.624.015	7.792.913.029.035	10.79
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	65.470.178.568	687.992.002.736	9.52
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	86.914.558.516	638.758.820.149	13.61
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	46.995.769.773	1.010.179.715.695	4.65
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	210.148.843.517	6.484.787.677.416	3.24
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	1.017.849.186.000	4.906.398.903.000	20.75
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	426.542.322.505	5.638.490.580.801	7.56
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	539.794.979.877	4.242.691.529.702	12.72
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.227.374.000.000	22.075.139.000.000	5.56
18		MDLN	PT. Modernland Reality	501.349.673.188	6.595.334.000.460	7.60
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	1.199.373.747.588	3.714.904.308.188	32.29
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	316.514.414.000	2.502.402.530.000	12.65
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	1.780.254.981.000	11.019.693.800.000	16.16
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	725.619.401.000	2.285.244.690.000	31.75
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	257.393.927.658	1.828.463.127.984	14.08

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
24	2016	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	335.899.686.000	4.121.902.291.000	8.15
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	20.429.870.704	2.475.866.647.011	0.83
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	605.050.858.000	8.165.555.485.000	7.41
27		RODA	PT. Pikko Land Development	61.152.185.891	2.766.286.712.873	2.21

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
1	2017	APLN	PT. Agung Podomoro Land	1.882.581.400.000	11.496.977.549.000	16.37
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	1.385.189.177.000	8.572.691.580.000	16.16
3		BKSL	PT. Sentul City	468.559.181.741	9.942.554.632.114	4.71
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	5.188.771.969.887	29.196.851.089.224	17.77
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	483.387.486.933	3.848.185.561.449	12.56
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.018.529.000.000	15.450.765.000.000	6.59
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	24.363.413.000	3.559.467.424.000	0.68
8		DILD	PT. Intiland Development	271.536.513.389	6.310.550.327.246	4.30
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	648.646.197.979	8.334.861.687.451	7.78
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	106.211.882.512	786.930.567.158	13.50
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	68.230.259.472	703.837.060.697	9.69
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	37.316.086.438	1.033.311.672.197	3.61
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	188.500.432.096	6.676.500.397.347	2.82
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	1.117.126.108.000	5.976.495.533.000	18.69
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	149.840.578.536	5.900.240.238.562	2.54
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	368.440.000.000	7.720.736.000.000	4.77
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	856.984.000.000	29.860.294.000.000	2.87
18		MDLN	PT. Modernland Reality	614.773.608.046	7.077.457.731.242	8.69
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	1.193.639.823.893	4.551.607.678.081	26.22
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	551.010.785.000	2.999.352.246.000	18.37
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	2.024.627.040.000	12.791.490.025.000	15.83
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	286.288.858.000	986.912.868.000	29.01
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	246.909.721.574	2.054.961.766.461	12.02
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	226.327.773.000	4.310.774.422.000	5.25

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Net Income	Total Equity	Return On Equity (X1)
25	2017	SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	19.737.381.645	2.497.872.652.546	0.79
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	532.437.613.000	8.353.742.063.000	6.37
27		RODA	PT. Pikko Land Development	40.697.612.329	2.735.308.024.151	1.49

Lampiran 4
Data *Earning Per Share* (X2) Periode 2013-2017

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>Earning After Tax</i>	Jumlah Saham Beredar	<i>Earning Per Share</i> (X2)
1	2013	APLN	PT. Agung Podomoro Land	930.240.497.000	20.500.900.000	4.537.56
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	889.576.596.000	19.649.411.888	4.527.24
3		BKSL	PT. Sentul City	605.095.613.999	31.396.805.010	1.927.25
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	2.905.648.505.498	17.496.996.592	16.606.56
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	744.813.729.973	9.629.044.750	7.735.07
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.413.388.450.323	15.165.815.994	9.319.57
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	180.800.291.000	3.141.390.962	5.755.42
8		DILD	PT. Intiland Development	329.608.541.861	10.365.854.185	3.179.75
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	756.858.436.790	1.850.000.000	40.911.27
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	34.002.476.382	3.350.000.000	1.015.00
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	91.845.276.661	101.538.000	90.454.09
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	106.511.465.341	4.276.655.336	2.490.53
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	144.360.310.456	7.800.760.000	1.850.59
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	546.269.619.000	13.166.534.700	4.148.92
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	104.477.632.614	20.121.371.043	519.24
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	590.616.930.141	696.000.000	84.858.75
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.592.491.214.696	22.771.585.119	6.993.33
18		MDLN	PT. Modernland Reality	2.451.686.470.278	12.533.067.322	19.561.74
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	365.563.078.058	948.194.000	38.553.62

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
20	2013	MTLA	PT. Metropolitan Land	240.967.649.000	7.579.333.000	3.179.27
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	1.136.547.541.000	48.159.602.400	2.359.96
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	33.342.916.000	3.550.000.000	939.24
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	198.229.841.964	268.800.000	73.746.22
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	1.754.524.211.000	3.317.222.000	52.891.37
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	26.471.209.000	4.772.138.237	554.70
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.095.888.248.000	14.426.781.680	7.596.21
27		RODA	PT. Pikko Land Development	376.806.804.889	13.592.128.209	2.772.24

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
1	2014	APLN	PT. Agung Podomoro Land	983.875.368.000	20.500.900.000	4.799.18
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	1.176.955.123.000	19.649.411.888	5.989.77
3		BKSL	PT. Sentul City	40.727.292.707	31.396.805.010	129.72
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	3.996.463.893.465	18.371.846.392	21.753.20
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	391.352.903.299	9.645.462.300	4.057.38
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.794.142.840.271	15.165.815.994	11.830.18
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	408.108.626.000	3.141.390.962	12.991.34
8		DILD	PT. Intiland Development	432.417.358.803	10.365.854.185	4.171.56
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	701.641.438.319	1.850.000.000	37.926.56
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	45.023.513.886	3.350.000.000	1.343.99
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	120.000.195.583	101.538.000	118.182.55
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	91.601.072.148	4.276.655.336	2.141.89
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	171.745.364.480	7.800.760.000	2.201.65
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	714.531.063.000	13.191.292.500	5.416.69
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	394.055.213.379	20.235.279.075	1.947.37
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	844.123.258.897	696.000.000	121.282.08
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	3.135.215.910.627	22.771.585.119	13.768.11
18		MDLN	PT. Modernland Reality	711.211.597.935	12.533.067.322	5.674.68
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	437.464.993.821	948.194.000	46.136.65

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>Earning After Tax</i>	Jumlah Saham Beredar	<i>Earning Per Share (X2)</i>
20	2014	MTLA	PT. Metropolitan Land	309.217.292.000	7.579.333.000	4.079.74
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	2.599.141.016.000	48.159.602.400	5.396.93
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	358.244.143.000	3.550.000.000	10.091.38
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	223.060.768.655	268.800.000	82.983.92
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	131.543.016.000	3.317.222.000	3.965.46
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	44.039.549.000	4.772.138.237	922.85
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.387.516.904.000	14.426.781.680	9.617.65
27		RODA	PT. Pikko Land Development	517.557.620.084	13.592.128.209	3.807.77

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
1	2015	APLN	PT. Agung Podomoro Land	1.116.763.447.000	20.500.900.000	5.447.39
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	684.287.753.000	19.649.411.888	3.482.48
3		BKSL	PT. Sentul City	61.673.665.333	34.536.595.510	178.57
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	2.351.380.057.145	19.246.696.192	12.217.06
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	211.935.909.297	9.647.311.150	2.196.84
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.739.281.000.000	15.330.659.837	11.345.12
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	177.765.808.000	3.141.390.962	5.658.82
8		DILD	PT. Intiland Development	419.044.195.464	10.365.854.185	4.042.54
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	670.949.496.747	1.850.000.000	36.267.54
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	61.268.278.934	3.350.000.000	1.828.90
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	118.494.551.000	101.538.000	116.699.71
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	72.893.324.167	4.276.655.336	1.704.45
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	1.263.864.476.009	7.800.760.000	16.201.81
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	869.777.178.000	13.469.203.800	6.457.52
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	331.442.663.161	20.662.178.685	1.604.10
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	914.989.279.214	696.000.000	131.463.98
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.024.121.000.000	22.771.585.119	4.497.36
18		MDLN	PT. Modernland Reality	873.420.195.958	12.533.067.322	6.968.93
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	889.628.865.732	948.194.000	93.823.51
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	239.982.607.000	7.655.126.330	3.134.93

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>Earning After Tax</i>	Jumlah Saham Beredar	<i>Earning Per Share (X2)</i>
21	2015	PWON	PT. Pakuwon Jati	1.400.554.118.000	48.159.602.400	2.908.15
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	279.689.919.000	3.550.000.000	7.878.59
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	256.262.501.350	268.800.000	95.335.75
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	159.356.318.000	3.317.222.000	4.803.91
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	75.239.795.002	4.772.138.237	1.576.65
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	1.064.079.939.000	14.426.781.680	7.375.73
27		RODA	PT. Pikko Land Development	479.642.073.280	13.592.128.209	3.528.82

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
1	2016	APLN	PT. Agung Podomoro Land	939.737.108.000	20.500.900.000	4.583.88
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	510.243.279.000	19.649.411.888	2.596.74
3		BKSL	PT. Sentul City	562.426.910.051	34.536.595.510	1.628.50
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	2.037.537.680.130	19.246.696.192	10.586.43
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	336.287.878.603	9.647.311.150	3.485.82
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.170.706.000.000	15.425.291.220	7.589.52
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	186.525.740.000	3.141.390.962	5.937.68
8		DILD	PT. Intiland Development	297.350.554.988	10.365.854.185	2.868.56
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	840.650.624.015	1.850.000.000	45.440.57
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	65.470.178.568	3.350.000.000	1.954.33
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	86.914.558.516	101.538.000	85.598.06
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	46.995.769.773	4.276.655.336	1.098.89
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	210.148.843.517	7.800.760.000	2.693.95
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	1.017.849.186.000	13.469.203.800	7.556.86
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	426.542.322.505	20.662.178.685	2.064.36
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	539.794.979.877	696.000.000	77.556.75
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	1.227.374.000.000	22.771.585.119	5.389.94
18		MDLN	PT. Modernland Reality	501.349.673.188	12.533.067.322	4.000.22
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	1.199.373.747.588	948.194.000	126.490.33

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
20	2016	MTLA	PT. Metropolitan Land	316.514.414.000	7.655.126.330	4.134.67
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	1.780.254.981.000	48.159.602.400	3.696.57
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	725.619.401.000	3.337.000.000	21.744.66
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	257.393.927.658	268.800.000	95.756.67
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	335.899.686.000	3.317.222.000	10.125.93
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	20.429.870.704	4.772.138.237	428.11
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	605.050.858.000	14.426.781.680	4.193.94
27		RODA	PT. Pikko Land Development	61.152.185.891	13.592.128.209	449.91

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
1	2017	APLN	PT. Agung Podomoro Land	1.882.581.400.000	19.364.561.700	9.721.79
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	1.385.189.177.000	19.649.411.888	7.049.52
3		BKSL	PT. Sentul City	468.559.181.741	55.258.654.316	847.94
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	5.188.771.969.887	19.246.696.192	26.959.29
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	483.387.486.933	9.647.311.150	5.010.59
6		CTRA	PT. Ciputra Development	1.018.529.000.000	18.535.694.715	5.494.96
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	24.363.413.000	3.141.390.962	775.56
8		DILD	PT. Intiland Development	271.536.513.389	10.365.854.185	2.619.53
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	648.646.197.979	1.850.000.000	35.061.96
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	106.211.882.512	3.350.000.000	3.170.50
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	68.230.259.472	101.538.000	67.196.77
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	37.316.086.438	4.276.655.336	872.55
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	188.500.432.096	7.800.760.000	2.416.44
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	1.117.126.108.000	13.750.000.000	8.124.55
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	149.840.578.536	20.824.888.369	719.53
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	368.440.000.000	696.000.000	52.936.78
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	856.984.000.000	22.771.585.119	3.763.39
18		MDLN	PT. Modernland Reality	614.773.608.046	12.533.067.322	4.905.21
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	1.193.639.823.893	948.194.000	125.885.61

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (X2)
20	2017	MTLA	PT. Metropolitan Land	551.010.785.000	7.655.126.330	7.197.93
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	2.024.627.040.000	48.159.602.400	4.203.99
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	286.288.858.000	3.037.800.000	9.424.22
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	246.909.721.574	268.800.000	91.856.30
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	226.327.773.000	3.317.222.000	6.822.81
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	19.737.381.645	4.772.138.237	413.60
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	532.437.613.000	14.426.781.680	3.690.62
27		RODA	PT. Pikko Land Development	40.697.612.329	13.592.128.209	299.42

Lampiran 5
Data Current Ratio (X3) Periode 2013-2017

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilitas	Current Ratio (X3)
1	2013	APLN	PT. Agung Podomoro Land	8.747.046.806.000	5.208.638.817.000	1.68
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	2.800.120.730.000	3.718.655.115.000	0.75
3		BKSL	PT. Sentul City	6.683.080.977.421	1.534.261.988.584	4.36
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	11.831.665.075.276	4.436.117.210.208	2.67
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	1.202.268.937.741	474.544.135.776	2.53
6		CTRA	PT. Ciputra Development	9.671.219.853.958	7.129.204.152.992	1.36
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	1.017.064.862.000	504.748.990.000	2.01
8		DILD	PT. Intiland Development	1.334.831.732.558	1.689.759.703.146	0.79
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	3.221.396.610.158	917.230.812.556	3.51
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	532.850.337.052	289.122.314.813	1.84
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	500.021.040.720	489.211.210.350	1.02
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	1.110.611.870.426	285.478.749.502	3.89
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	974.931.494.244	170.581.179.177	5.72
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	2.154.914.227.000	3.063.899.265.000	0.70
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	5.025.541.301.117	1.752.626.609.061	2.87
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	3.158.466.218.156	1.953.762.768.112	1.62
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	24.013.127.662.910	4.841.563.711.972	4.96
18		MDLN	PT. Modernland Reality	2.036.868.531.503	2.441.922.958.749	0.83

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (X3)
19	2013	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	220.518.094.125	566.002.712.656	0.39
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	1.467.653.261.000	646.963.734.000	2.27
21		PWON	PT. Pakuwon Jati	3.710.316.021.000	2.849.867.237.000	1.30
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	894.564.680.000	815.065.170.000	1.10
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	80.957.578.052	336.618.162.391	0.24
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	1.747.971.523.000	472.441.328.000	3.70
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	1.140.161.782.000	594.455.345.000	1.92
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	6.447.072.189.000	5.037.963.216.000	1.28
27		RODA	PT. Pikko Land Development	1.071.888.453.323	571.953.449.895	1.87

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilitas	Current Ratio (X3)
1	2014	APLN	PT. Agung Podomoro Land	10.918.551.266.000	5.958.969.206.000	1.83
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	3.188.091.155.000	2.803.110.232.000	1.14
3		BKSL	PT. Sentul City	6.978.438.957.132	2.326.646.387.344	3.00
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	11.623.677.431.540	5.329.326.982.247	2.18
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	1.248.542.426.658	552.248.267.662	2.26
6		CTRA	PT. Ciputra Development	11.446.517.617.171	7.775.481.053.758	1.47
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	891.641.071.000	479.525.250.000	1.86
8		DILD	PT. Intiland Development	2.470.062.464.728	1.801.234.294.094	1.37
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	3.587.873.671.388	954.119.713.824	3.76
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	635.387.345.048	392.140.844.427	1.62
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	1.065.521.125.713	510.945.337.339	2.09
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	1.114.921.750.294	374.499.937.424	2.98
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	841.223.451.098	206.368.263.636	4.08
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	2.303.238.701.000	3.047.241.473.000	0.76
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	5.152.157.377.462	1.022.071.671.563	5.04
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	3.661.704.025.836	1.530.034.755.092	2.39
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	29.962.691.722.606	5.725.392.423.352	5.23
18		MDLN	PT. Modernland Reality	2.061.415.313.134	1.707.369.122.496	1.21
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	1.087.851.532.412	1.693.945.428.323	0.64
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	1.847.687.745.000	752.075.584.000	2.46

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (X3)
21	2014	PWON	PT. Pakuwon Jati	5.506.991.226.000	3.913.147.398.000	1.41
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	1.149.143.156.000	618.935.893.000	1.86
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	183.881.566.821	203.600.613.024	0.90
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	1.152.978.800.000	533.382.204.000	2.16
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	1.080.756.428.000	618.780.714.000	1.75
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	5.465.707.225.000	3.992.597.625.000	1.37
27		RODA	PT. Pikko Land Development	1.364.918.722.255	738.782.916.369	1.85

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilitas	Current Ratio (X3)
1	2015	APLN	PT. Agung Podomoro Land	9.781.716.400.000	7.041.359.652.000	1.39
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	2.698.917.559.000	3.752.467.213.000	0.72
3		BKSL	PT. Sentul City	4.191.414.243.140	3.227.924.826.605	1.30
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	16.789.559.633.165	6.146.403.064.486	2.73
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	1.508.625.079.130	384.484.715.527	3.92
6		CTRA	PT. Ciputra Development	12.022.907.000.000	8.013.555.000.000	1.50
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	491.950.977.000	740.783.157.000	0.66
8		DILD	PT. Intiland Development	2.925.607.417.725	3.285.725.170.548	0.89
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	4.344.386.190.061	1.198.803.132.680	3.62
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	558.329.072.808	373.768.632.655	1.49
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	545.869.132.053	512.933.237.967	1.06
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	1.360.614.642.936	435.263.158.794	3.13
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	809.864.098.222	230.319.789.255	3.52
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	2.920.132.548.000	2.974.359.377.000	0.98
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	6.645.564.014.345	1.047.210.764.452	6.35
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	4.283.677.477.706	1.140.995.759.536	3.75
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	33.576.937.000.000	4.856.884.000.000	6.91
18		MDLN	PT. Modernland Reality	3.145.580.271.086	3.150.692.483.079	1.00
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	2.129.044.655.432	2.287.442.720.863	0.93
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	2.012.091.117.000	866.858.726.000	2.32

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio (X3)
21	2015	PWON	PT. Pakuwon Jati	5.408.561.738.000	4.423.677.906.000	1.22
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	1.248.002.024.000	746.556.660.000	1.67
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	393.063.035.229	190.680.585.085	2.06
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	847.923.588.000	695.304.356.000	1.22
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	1.008.980.130.430	485.999.274.771	2.08
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	7.289.681.520.000	4.409.686.044.000	1.65
27		RODA	PT. Pikko Land Development	1.407.825.646.900	434.968.959.492	3.24

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilitas	Current Ratio (X3)
1	2016	APLN	PT. Agung Podomoro Land	8.173.958.870.000	7.654.752.699.000	1.07
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	3.082.309.251.000	3.434.222.096.000	0.90
3		BKSL	PT. Sentul City	4.019.040.145.498	2.848.671.180.828	1.41
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	16.341.455.817.712	5.566.196.840.616	2.94
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	1.848.611.926.078	561.897.035.973	3.29
6		CTRA	PT. Ciputra Development	13.710.690.000.000	7.311.044.000.000	1.88
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	389.911.953.000	605.141.343.000	0.64
8		DILD	PT. Intiland Development	3.034.100.322.892	3.292.500.606.947	0.92
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	4.131.536.311.603	1.062.796.457.582	3.89
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	739.085.551.100	358.671.663.722	2.06
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism Development	507.850.267.365	435.869.175.502	1.17
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	1.397.068.988.664	3.331.170.103.999	0.42
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	810.592.847.200	92.102.697.715	8.80
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	3.033.295.022.000	3.111.632.814.000	0.97
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	7.458.654.240.223	1.157.245.481.727	6.45
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	4.584.789.803.654	922.152.443.756	4.97
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	37.453.409.000.000	6.866.309.000.000	5.45
18		MDLN	PT. Modernland Reality	3.921.828.260.101	2.917.040.996.619	1.34
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	2.371.095.095.740	2.132.759.200.507	1.11
20		MTLA	PT. Metropolitan Land	2.172.521.190.000	837.279.300.000	2.59
21		PWON	PT. Pakuwon	6.126.852.547.000	4.618.261.907.000	1.33

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio (X3)</i>
22	2016	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	833.290.615.000	930.849.091.000	0.90
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	568.220.662.200	174.693.849.365	3.25
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	477.090.517.000	604.476.333.000	0.79
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	822.203.813.845	618.655.683.096	1.33
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	8.698.817.086.000	4.217.371.528.000	2.06
27		RODA	PT. Pikko Land Development	1.398.845.442.993	355.904.207.128	3.93

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Current Asset	Current Liabilitas	Current Ratio (X3)
1	2017	APLN	PT. Agung Podomoro Land	9.432.973.701.000	7.220.222.779.000	1.31
2		ASRI	PT. Alam Sutera Reality	2.317.958.282.000	3.143.479.123.000	0.74
3		BKSL	PT. Sentul City	4.596.876.388.019	2.954.287.128.281	1.56
4		BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	17.964.523.956.819	7.568.816.957.723	2.37
5		BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	2.044.717.085.481	740.813.856.691	2.76
6		CTRA	PT. Ciputra Development	15.167.178.000.000	7.782.985.000.000	1.95
7		DART	PT. Duta Anggada Reality	357.528.621.000	666.459.963.000	0.54
8		DILD	PT. Intiland Development	3.606.927.662.938	4.103.191.556.657	0.88
9		DUTI	PT. Duta Pertiwi	4.449.119.467.288	1.172.699.957.282	3.79
10		EMDE	PT. Megapolitan Development	1.239.289.490.850	410.834.297.149	3.02
11		GMTD	PT. Goa Makassar Tourism	496.232.085.534	415.365.986.414	1.19
12		GPRA	PT. Perdana Gapura Prima	1.251.300.687.717	272.405.382.675	4.59
13		GWSA	PT. Greenwood Sejahtera	899.462.126.460	108.794.083.687	8.27
14		JRPT	PT. Jaya Real Property	344.879.791.000	3.093.711.769.000	0.11
15		KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka	7.677.631.812.368	1.067.196.855.057	7.19
16		LPCK	PT. Lippo Cikarang	10.052.058.000.000	1.743.341.000.000	5.77
17		LPKR	PT. Lippo Karawaci	44.921.927.000.000	8.745.186.000.000	5.14
18		MDLN	PT. Modernland Reality	3.158.284.474.516	2.374.364.859.671	1.33
19		MKPI	PT. Metropolitan Kentjana	2.106.111.311.420	1.324.939.909.545	1.59

No	Tahun	Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio (X3)</i>
20	2017	MTLA	PT. Metropolitan Land	2.545.035.951.000	1.010.549.008.000	2.52
21		PWON	PT. PakuwonJati	8.427.605.641.000	4.913.178.190.000	1.72
22		PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty	961.962.801.000	824.154.197.000	1.17
23		RDTX	PT. Roda Vivatex	551.269.481.158	119.405.075.125	4.62
24		SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama	534.790.432.000	593.592.487.000	0.90
25		SMDM	PT. Suryamas Duta Makmur	876.583.776.938	529.914.043.230	1.65
26		SMRA	PT. Summarecon Agung	9.158.268.565.000	6.275.827.667.000	1.46
27		RODA	PT. Pikko Land Development	2.233.623.754.561	386.940.489.024	5.77

LAMPIRAN 6
Tabel Durbin Watson

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	dL	dU	dL	Du	dL	Du	dL	dU	dL	dU
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941

LAMPIRAN 7

Tabel t_{table}

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228

Lampiran 8

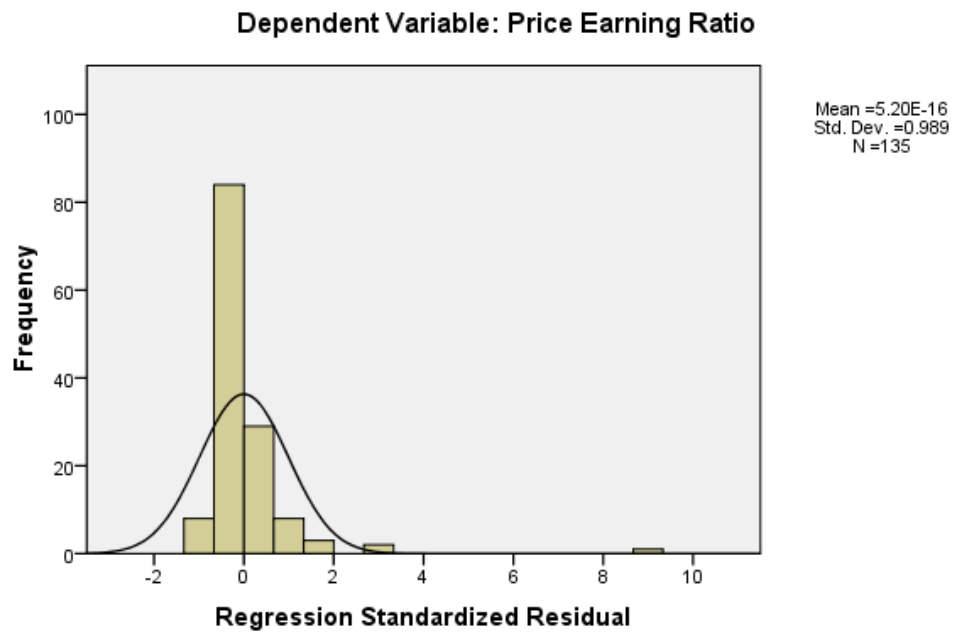
Tabel F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90

LAMPIRAN 9

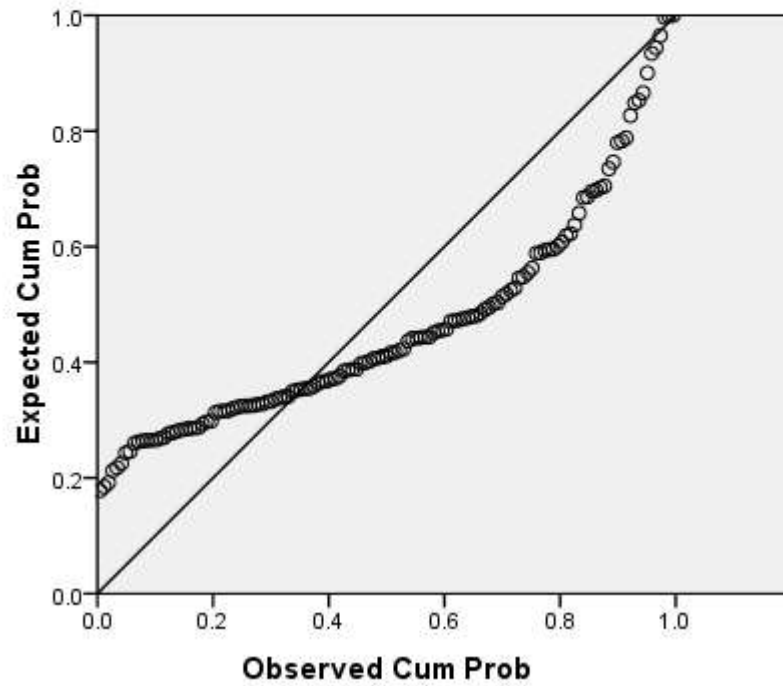
Data Transformasi

Histogram

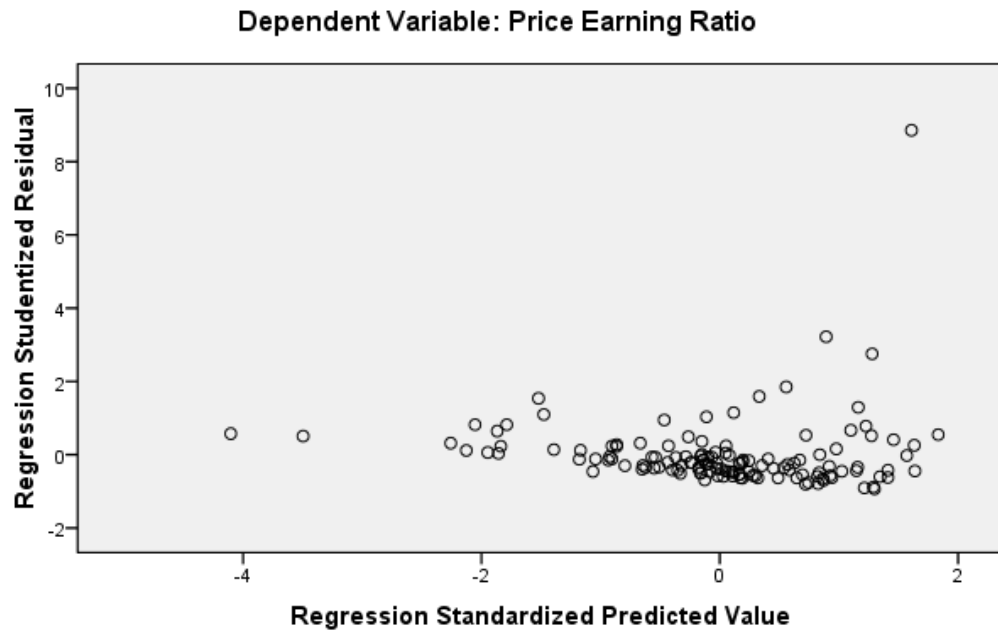


**Normal P-P Plot of Regression Standardized
Residual**

Dependent Variable: Price Earning Ratio



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

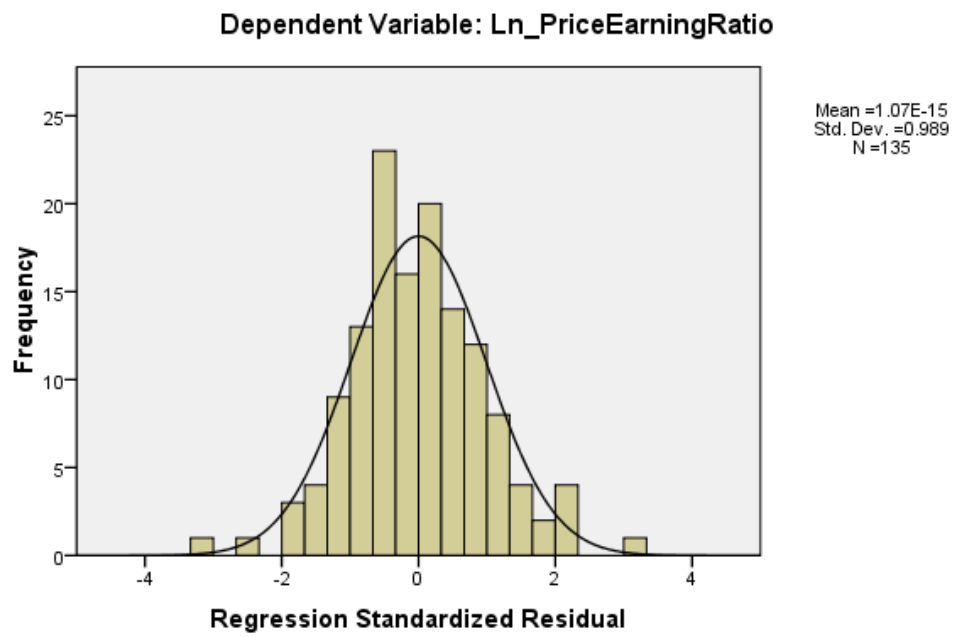
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20096509
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		2.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

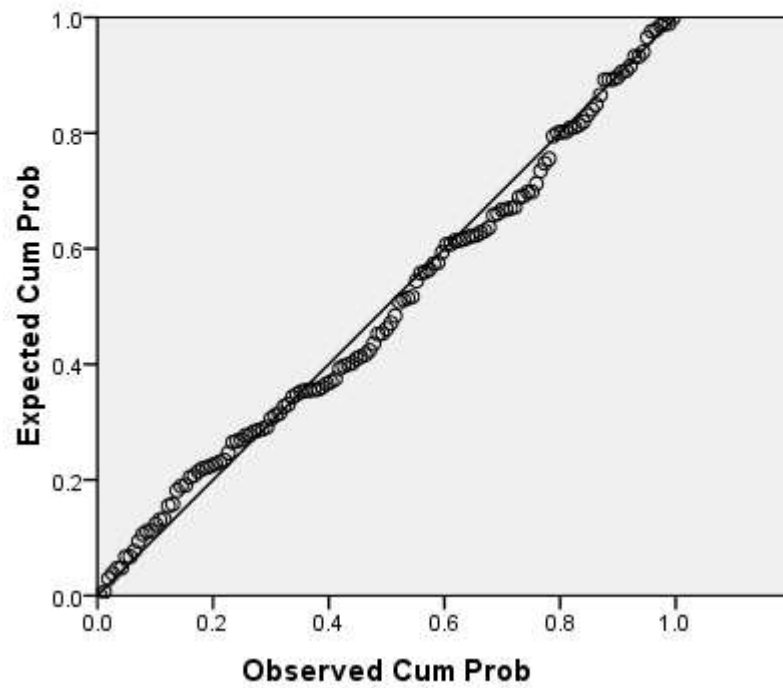
Tabel 10
Data Setelah Ditransformasi

Histogram

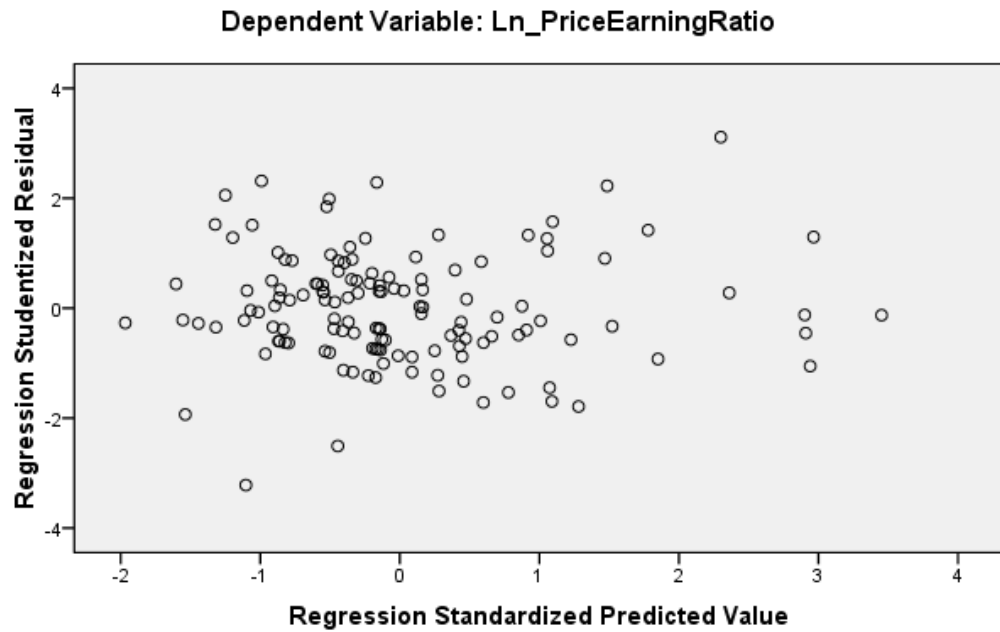


**Normal P-P Plot of Regression Standardized
Residual**

Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65012686
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.873	.355		-2.455	.015		
	Ln_ReturnOnEquity	-.376	.091	-.442	-4.120	.000	.507	1.972
	Ln_EarningPerShare	-.034	.052	-.069	-.650	.517	.520	1.924
	Ln_CurrentRatio	-.144	.079	-.142	-1.823	.071	.963	1.038

a. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.541	3	5.847	13.524	.000 ^a
	Residual	56.637	131	.432		
	Total	74.178	134			

a. Predictors: (Constant), Ln_CurrentRatio, Ln_EarningPerShare, Ln_ReturnOnEquity

b. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.219	.65753	2.339

a. Predictors: (Constant), Ln_CurrentRatio, Ln_EarningPerShare, Ln_ReturnOnEquity

b. Dependent Variable: Ln_PriceEarningRatio



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : VIEVA RYTI
NIM : 153010071
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Jumat 20/4-18	Arjani Octarina Haula JUDUL PROPOSAL: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profit delay pada perusahaan manufaktur subsektor kimia dan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016	143010047	
2	Jumat 20/4-18	Angela Carolina Tanoto JUDUL PROPOSAL: Pengaruh kewarisan perpajakan NPWP, Rendahnya pajak dan pengaruh terhadap penerimaan negara (studi kasus pada kantor pelayanan pajak provinsi medan belawan)	143010011	
3	Jumat 20/4-18	Wilson Tanzil JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Current Ratio, Solvabilitas, Profitabilitas dan opini audit terhadap kecepatan waktu pada perusahaan perkebunan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia Periode 2012-2016	143010045	
4	Jumat 20/4-18	Chera Safira Hames JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value dan Loan to Deposit Ratio terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yg terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016	153010074	
5	Jumat 20/4-18	Jepriadi JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pendirian dan pelatihan terhadap kualitas auditor pada kantor akuntan publik di kota medan	143010007	
6	Jumat 25/4-18	Martawati JUDUL PROPOSAL: Pengaruh paguatan manajemen dan opini audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor industri logam dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2012-2016	143010050	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti menjadi peserta seminar proposal mahasiswa vane lain MINIMAL 5 KALI

Medan 20 April 2018
Ketua STIE Eka Prasetya



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : VIEYA SATI

Nomor Induk (NIM) : 152016041

Email : VIEYA.SATI@GMAIL.COM

Telp/HP : 0812 5221 2438

Ka. Prodi

(Puri Wahyuni, S.E., M.Si)

M. Nila

(Dharma Erita Maryani Muli, Spt. MSi)

Mahasiswa

(VIEYA SATI)

No.	Tanggal	Uraian Singkat	Paraf Dosen Pembimbing
1	27/02 2019	PENDAHULUAN, REVISI KEMBALI KHUSUSNYA PEMBAHASAN KATA	
2	06/03 2019	REVISI BAB I TAMBAHAN TEORI TTE PENGARUH DARI VARIABEL	
3	14/03 2019	REVISI BAB II DEFINISI OPERASIONAL VAR.	
4	16/04 2019	REVISI BAB I - BAB III	
5	18/04 2019	REVISI BAB I - BAB III	
6	22/04/2019	KDD SEMINAR PROPOSAL.	
7	20/03/19	Revisi BAB I - III	
8	21/04/19	ACC. Sempurna (BAB I & III Revisi).	
9	23/04/19	ACC. Sempurna	
10		Revisi Bab 4-5	
11		Perbaikan Tabel Hipotesis	
12	12/2/2019	ACC. NERAPAKSI.	
13	26/06/19	BAB 4	
14	09/07/19	BAB 5	
15	11/07/19	Implikasi & Kesimpulan	

12/07/19 ACC Sidang Maja Hijau

Medan, ... 2019

Diketahui Oleh
Dosen Pembimbing

(TAUFIK HIDAYAT, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Ka. Prodi

(Puri Wahyuni, S.E., M.Si)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama :Virya Sati
Tempat / Tanggal Lahir :B. Kuis, 27 Februari 1997
Jenis Kelamin :Perempuan
Alamat :Jl. Ampira No.1, B.Kuis
Alamat Email :Virya.sati@gmail.com
Agama :Budha
Status :Lajang
Handphone (HP) :0852 6221 3432

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 s/d Tahun 2009 :SDN 104231
Desa Sugiharjo Dusun II, B.Kuis
Deli Serdang, Sumatera Utara
2. Tahun 2009 s/d Tahun 2012 :YP. Swasta Tunas Karya
Jl. B.Kuis No15,Tanjung Morawa
Deli Serdang, Sumatera Utara
3. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 :YP. Swasta Husni Thamrin
Jl.Galang No.1, Medan, Sumatera Utara
4. Tahun 2015 s/d Tahun 2019 :S1 STIE Eka Prasetya
Jl. Merapi No. 8, Medan, Sumatera Utara

RIWAYAT PEKERJAAN

Mei 2015 – Mei 2016 :CV. Sinar Nusa
Jl. Semarang No.15, Medan
Sebagai Admin Finance

Juni 2016 - Sekarang :CV. Surya Sumatera Sejati
Jl. Surakarta No.24, Medan
Sebagai Accounting

Medan, 16 Mei 2019



Virya Sati
153010071